

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH AKHLAK KELAS III DI
MI MUHAMMADIYAH SRATEN GATAK SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

Muhammad Iqbal Maulana

NIM. 183141128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 183141128

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 183141128

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

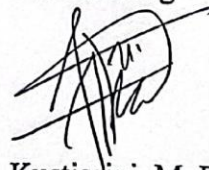
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 20 November 2023

Pembimbing



Kustiari, M. Pd.


NIP. 199009192019032026

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024**” yang disusun oleh Muhammad Iqbal Maulana telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Kustiarini, M. Pd.
NIP. 199009192019032026



Penguji 1

Merangkap Ketua Sidang : Dwi Purbowati, M. Pd.
NIP. 199205242019032010



Penguji Utama

: Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. (.....)
NIP. 197408072005011007



Surakarta, 15 November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 197502052005011004

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta. Bapak Sunarto dan Almh. Ibu Dariyem, dengan penuh kesabaran telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa mendukung dan memotivasi dalam menempuh pendidikan. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang hanya penulis balas dengan selembar kertas yang bertulisan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena penulis menyadari selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik.
3. Segenap keluarga besar Mbah Somo Tiyoso yang telah memberikan dorongan dan motivasi dengan baik kepada penulis.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

"Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al Hadid : 4)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Maulana
NIM : 183141128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024” adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 20 November 2023

Yang Menyatakan



Muhammad Iqbal Maulana

NIM. 183141128

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024” Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi Suri Tauladan atau Uswah Hasanah kepada kita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag, selaku Penguji Utama Sekaligus ketua jurusan Pendidikan Manajemen Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Dwi Purbowati, M. Pd selaku Penguji Pertama sekaligus Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Ibu Kustiarini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing sekaligus Kordinator Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyisihkan waktu, serta memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta khususnya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, memberikan pengetahuan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Agus Widada, S.Pd., M.Pd selaku kepala MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

8. Bapak/Ibu Guru MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo yang telah membantu dalam penelitian penulis ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan juga motivasi dan dorongan selama penulisan dan penyelesaian skripsi.
10. Keluarga besar dan seluruh teman-teman 16 *Crew Squad* PGMI, yang telah menjadi saksi dari sebagian perjalanan perkuliahan saya dan telah memberikan pengalaman berharga.
11. Serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 November 2023

Penulis



Muhammad Iqbal Maulana

NIM. 183141128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Kompetensi.....	13
2. Guru.....	19
3. Kompetensi Pedagogik Guru.....	25
4. Aqidah Akhlak.....	43
5. Usia Perkembangan Kelas 3.....	50
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	53
C. Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60

B. Setting Penelitian	61
C. Subjek dan Informan	63
D. Teknik Pengumpulan data.....	64
E. Teknik Keabsahan Data	66
F. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Fakta Temuan Penelitian Gambar 4. 1 Lambang MI Muhamadiyah S.....	70
1. Profil MI Muhammadiyah Sragen.....	70
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Sragen.....	71
3. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Sragen.....	72
4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Sragen	73
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
C. Interpretasi Data	85
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Maulana. 2023. *Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata kunci : Kompetensi, Kompetensi Pedagogik, Guru, Aqidah Akhlak, Kelas III

Kompetensi merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh Guru. Tuntutan dunia Guru dalam pendidikan mewajibkan untuk menjadi pendidik yang mampu mengajar dan mengarahkan siswa menjadi anak yang berakal dan berbudi luhur. Berdasarkan, peningkatan kompetensi Guru menjadi mutlak harus dapat dikuasai oleh Guru. Guru harus dapat mengembangkan dirinya dalam semua kompetensi. Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dilakukan Guru, maka pihak guru harus mengupayakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah Guru kelas III. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Siswa kelas III. Tempat Penelitian berada di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024 sudah dilaksanakan diantaranya : Upaya Peningkatan tersebut berupa Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi proses dan hasil belajar. Secara keseluruhan MI Muhammadiyah Sragen telah mengambil langkah positif dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada guru dalam pembelajaran. Faktor penghambat diantaranya akan terdapat Peredam dan diberi AC Setiap Kelas, Maka Proses Kegiatan Pembelajaran Berjalan dengan baik dan Guru Mudah Menyampaikan Kegiatan Pembelajaran secara Matang.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal Maulana. 2023. Pedagogical Competence of Aqidah Akhlak Teachers for Grade III at Muhammadiyah Elementary School Sragen Gatak Sukoharjo Academic Year 2023/2024. Study Program for Elementary School Teacher Education. Faculty of Educational Sciences. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Keywords: Competence, Pedagogical Competence, Teacher, Aqidah Akhlak, Grade III

Competence is an essential aspect for teachers to possess. The demands of the teaching world require educators to be capable of instructing and guiding students to become intelligent and virtuous individuals. Based on this, the improvement of teacher competence is crucial and must be mastered. Teachers must develop themselves in all aspects of competence. In enhancing pedagogical competence, teachers must strive to ensure that the learning process runs smoothly and provides instruction in accordance with the applicable curriculum. This research is conducted to describe the improvement of Pedagogical Competence of Aqidah Akhlak Teachers for Grade III at MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo in the academic year 2023/2024.

This research adopts a qualitative descriptive research design carried out at MI Muhammadiyah Sragen in the academic year 2023/2024. The research subjects are Grade III teachers, with informants including the Madrasah Head and Grade III students. The research location is Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Data collection techniques involve source triangulation and method triangulation. The data analysis technique used in this research follows the interactive model by Miles and Huberman, involving data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research indicate that the improvement of Pedagogical Competence of Aqidah Akhlak Teachers for Grade III at MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo in the academic year 2023/2024 has been implemented through efforts such as understanding educational insights or foundations, understanding students, curriculum/syllabus development, lesson planning, educative and dialogic teaching implementation, utilization of instructional technology, and evaluation of the learning process and outcomes. Overall, MI Muhammadiyah Sragen has taken positive steps in applying pedagogical competence to teachers in the learning process. Some inhibiting factors include the presence of soundproofing and air conditioning in each classroom, facilitating the smooth progress of the learning activities and making it easier for teachers to deliver well-prepared instructional activities.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3. 1 Tabel 2.1 Matrik Penelitian.....	63
Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan.....	72
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	59
Gambar 3. 1 Alur Teknik Analisis Data.....	69
Gambar 4. 1 Lambang MI Muhamadiyah Sragen.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian	103
Lampiran 2 Fieldnote Observasi	116
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	121
Lampiran 4 Profil MI Muhammadiyah Sragen.....	136
Lampiran 5 Visi, Misi dan Tujuan	136
Lampiran 6 Struktur Organisasi	137
Lampiran 7 Daftar Nama Guru dan Karyawan	137
Lampiran 8 Silabus	139
Lampiran 9 RPP	153
Lampiran 10 Sarana dan Prasarana	175
Lampiran 11 Kegiatan Pembelajaran	181
Lampiran 12 Hasil Pembelajaran	183
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian	186
Lampiran 14 Surat Bukti Sudah Melaksanakan Penelitian.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Menurut Kunandar (2008:40) Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Oleh sebab itu dihasilkan generasi masa depan yang siap hidupdengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikai yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Kompetensi guru mempunyai banyak makna, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan

bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” Sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik (Trianto, 2007:71)

Menurut Abuddin Nata dalam Muchlis (2019:562) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam konteks pendidikan, guru mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi subjek terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Menurut pendapat Janawi bahwa guru atau pendidik perlu menggali dunia anak, potensi, minat, bakat, motivasi, dan masalah pendidikannya Lainnya yang berhubungan dengan anak-anak.

Menurut Usman (2014:3) Seorang guru mampu melakukan kompetensi pedagogik dengan baik guru bisa menjadi guru panutan, karena menjalankan fungsinya sebagai pendidik, mampu mendidik baik dalam kelas maupun diluar kelas, dapat berwawasan tinggi, mampu memberi tugas yang menantang terhadap siswa. Dalam kompetensi pedagogik guru selalu membuka diri dengan siswa tentang pembelajaran, empati terhadap peserta didik, selalu menghargai serta memperhatikan jawaban siswa, tidak menggurui tetapi saling bertukar pendapat. Guru melakukan komunikasi efektif dengan semua peserta didik yang ada, tidak

menggunakan metode satu arah. Guru mampu menemukan potensi siswa dan mampu menyelesaikan masalah yang ada setiap peserta didik. Guru mampu mengevaluasi setiap pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Menurut Jaja (2017:2) Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rokhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang dimaksud di sini adalah guru anak usia dini. Di zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Profesional dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama profesional guru.

Kualitas seorang guru dan mengukur kinerja seorang guru kita dapat melihat kompetensi guru dan disiplin kerja seorang guru tersebut, sehingga kita dapat melihat sejauh mana pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerjaseorang guru terhadap kinerja guru di sekolah tempatnya bekerja. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik (Damanik,2019:2)

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam bentuk kebiasaan berfikir dan perilaku merupakan kompetensi. Sedangkan pedagogy adalah ilmu pendidikan atau ilmu mendidik para Peserta didik. Jadi dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Demikian juga menurut Saryati bahwa segala kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran termasuk memanfaatkan sumber-sumber belajar merupakan kompetensi pedagogik guru (Widya Genitri,2022:110-120).

Menurut Mardianto dalam Wardani (2022:7) Menyatakan bahwa indikator Kompetensi Pedagogik guru adalah : (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (2) pemahaman terhadap peserta didik (3) pengembangan kurikulum/silabus (4) perancangan pembelajaran (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran (7) Evaluasi proses dan hasil belajar.

Hasil Observasi (02/02/2023) di MI Muhammadiyah Sragen gatak sukoharjo, Akhir-akhir ini kenyataan di lapangan masih bertolak belakang dengan apa yang seharusnya. Hal ini sudah dilakukan namun belum maksimal karena masih didapati guru yang belum maksimal merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Seperti halnya dalam: (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), masih didapati guru yang RPP adalah hasil dari *copy paste* internet, bukan hasil rancangan sendiri. Guru masih terlihat

kebingungan bahkan kesulitan dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang akan mereka laksanakan di dalam kelas; (2) guru masih belum maksimal dalam melakukan pembelajaran yang berbasis PAIKEM. Guru masih menggunakan cara lama yakni melaksanakan pembelajaran hanya dengan memberikan materi (metode ceramah) selama keberlangsungan pembelajaran di kelas. (3) Guru jarang memakai media sebagai alat bantu dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa; sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran (4) guru jarang melaksanakan bimbingan serta diskusi terhadap siswa pada saat melakukan penyelesaian tugas dari guru (5) Guru masih belum optimal dalam melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, umumnya dinilai dari segi kuantitatif tanpamengidentifikasi penilaian secara kualitatif perolehan hasil belajar pada siswa. (6) Guru juga mengalami kendala pada saat Pembelajaran di Kelas , Bahkan Guru Juga Mengalami Keterbatasan waktu sehingga Kedisiplinan juga harus Tertata, Penilaian yang dilaksanakan oleh guru lebih menekankan pada ranah kognitif, tanpa mengidentifikasi penilaian dari ranah afektif dan psikomotorik siswa. melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan menilai proses serta hasil dari pembelajaran dan pengelolaan waktu dalam Rina Wahyuni dan Teti Berliani (2018 : 110)

Kompetensi pedagogik Guru memang memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan

kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat, yaitu tidak hanya sebatas di dalam dinding sekolah tetapi juga di luar sekolah sebagai manusia yang berkualitas, guru diharapkan mampu menghadapi tantangan dan persaingan dimasa mendatang. Oleh karena itu, keberhasilan guru bisa dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan peningkatan Sumber Daya Manusia. Berhasil atau tidaknya pencetakan Sumber Daya Manusia atau keberhasilan pesertadidik dalam menyerap ilmu pengetahuan tergantung pada profesionalisme dan dedikasi guru dalam tugasnya (Sutarsyah,2016:30-31).

Hasil Observasi (06/02/2023) di MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo didapatkan bahwa peneliti hanya memfokuskan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Guru yang berkompentensi adalah guru yang mampu memahami seluk pendidikan dan pengajaran yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan, program belajar mengajar dan mampu mengolah kelas. Oleh karena demikian, Menyatakan bahwa indikator pada Kompetensi Pedagogik guru adalah : (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (2) pemahaman terhadap peserta didik (3) pengembangan kurikulum/silabus (4) perancangan pembelajaran (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran (7) Evaluasi proses dan hasil belajar Mardianto (2012:6).

Melakukan Proses pembelajaran agar terciptanya dan meningkatnya Kompetensi Pedagogik oleh sebab itu guru harus mampu mengelola pembelajaran

secara maksimal, Terdapat kendala saat penyusunan perangkat pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Selain itu pada saat didalam kelas permasalahan yang dihadapi adalah pengkondisian siswa, karena tidak semua siswa ketika diajak berkegiatan langsung mau mengikutinya, dengan itu guru memberikan arahan dengan baik dan halus agar siswa mau menerimanya dan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, dengan itu guru melakukan Kegiatan-Kegiatan/Pelatihan yang bisa Meningkatkan Kompetensi Pedagogik seperti Seminar, Workshop bertujuan untuk meningkatkan teori, dan keterampilan dengan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan yang berhasil dan baik oleh karena itu perlunya waktu dan tempat agar terlaksana kegiatan Workshop dengan Itu Guru juga harus Menerapkan Kegiatan Pembelajaran Yang Menarik, Guru Tepat Waktu di Kelas Sebab Guru akan Menjadi Contoh Bagi Siswanya. (wawancara dengan pada tanggal 7 Februari 2023).

Guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang mutlak harus ada pada dirinya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal. guru yaitu seseorang yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab secara penuh dalam penyelenggaraan pendidikan kepada siswa baik secara perorangan maupun klasikal, baik dilingkungan sekolah ataupun diluar. Ini menandakan bahwa guru minimal mempunyai dasar kompetensi atau kemampuan dalam sebagai bentuk hak kewenangan dan kompetensi dalam menjalankan profesinya. Oleh karenanya, kemampuan yang wajib mutlak dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan atau kecakapan, didalam pengelolaan aktifitas pembelajaran. Dengan demikian

keterampilan guru merupakan kompetensi dalam menjalankan tugas dalam proses pembelajaran (Sutarsyah,2016:30-31)

Guru kemampuannya dalam memahami siswa. Hal-Hal Mendasar yang mutlak dipahami dan dituangkan dalam proses pembelajaran adalah Metode Pembelajaran agar perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan di kelas makin efektif ketika keadaan proses Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik guru belum optimal karena mengalami kesulitan dalam menguasai pembelajaran. Proses pembelajaran menemukan ada beberapa Metode Pembelajaran. Hal ini diketahui dari hasil observasi dengan guru di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo yang mengatakan bahwa Pada kompetensi pedagogik awal adalah bahwa guru memahami peserta didik, guru masih perlunya pendampingan dalam mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik. Pada kompetensi inti Meningkatkan guru dalam tahap belajar untuk menguasai Metode Pembelajaran peserta didik dari aspek fisik, moral sosial, kultural, emosional dan intelektual. Keberhasilan yang dihadapi untuk mengidentifikasi karakteristik adalah pada kelas 3 saat dikelas Berisik , sebab keberisik merupakan berhasilnya Metode Pembelajaran (Wawancara pada tanggal 15 Februari 2023)

MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo mempunyai program yang unik dan kreatif dalam Kompetensi Pedagogik pertama dalam kelas 3 ada kelas Tahfidz dan kelas Eksploratif yaitu untuk menklasifikasikan peserta didik sejak awal masuk Pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Program yang kedua dalam perencanaan pembelajaran ada KKG Mini yang

dilaksanakan pada setiap hari jum'at untuk membahas mengenai kegiatan belajar selama 1 minggu kedepan. KKG Mini ini dilakukan oleh semua guru kelas 3 untuk merancang RPP, membahas media pembelajaran, membahas materi pembelajaran yang akan diajarkan. Program yang ketiga adalah program SOTM (*Student Of The Month*) program ini merupakan implementasi dari evaluasi pembelajaran dalam satu bulan. Evaluasi yang menjadi kriteria siswa yaitu tertib dalam pembelajaran, tertib saat sholat di masjid, rajin murojaah/baca iqra atau Al Qur'an, menerangkan senyum, sapa, salam dan menyadari kesalahan dengan meminta maaf dan dibantu dengan memberikan ucapan terima kasih. (Observasi pada tanggal 28 Februari 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Dengan itu Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Sukoharjo secara matang dan baik tujuannya agar siswa bergerak aktif dalam proses belajar mengajar secara senang, inovasi, Kreatif dan Guru juga Memahami Kedisiplinan Waktu di sekolah maupun di kelas. hal tersebut pendidik harus memahami peran fungsinya sebagai seorang pendidik yang pedagogik, Berdasarkan uraian diatas agar dapat dilakukan maka dibutuhkan kompetensi pedagogik yang baik oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana "Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kurikulum/silabus terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak , Akan tetapi belum maksimal.
2. Merencanakan Pemahaman Terhadap Peserta didik dalam pembelajaran yang menarik agar siswa mencapai sebuah keberhasilan di dalam kelas.
3. Bagaimana Guru awal meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada saat memulai Proses Pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini difokuskan dalam permasalahan yang sudah di tentukan, yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan di MIM Sragen Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yang meliputi penguasaan karakter siswa, perencanaan pembelajaran dan evaluasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di tarik rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Upaya Guru Aqidah Akhlak kelas III dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo ?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. Mengetahui Upaya Guru Aqidah Akhlak kelas III dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo ?
2. Mengetahui pendukung dan penghambat pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak ,Sukoharjo. Sedangkan manfaat secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan secara teoritis mengenai Kompetensi Pedagogik pada saat proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengelolaan manajemen kelas terhadap potensi belajar siswa.

- b. Bagi Guru, diharapkan menjadi acuan guru dalam pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan potensi belajar siswa di masa pandemi.
- c. Bagi Peneliti, sebagai bahan informasi dan menambah bahan kepustakaan sebagai kajian kompetensi pedagogik guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi

a) Pengertian Kompetensi

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Guru dan Tenaga Pengajar menjelaskan bahwa “kualifikasi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam pelaksanaan tugas keprofesian”. Sementara itu, Suparlan Direktorat Pendidikan Dasar (2006:85) menyatakan bahwa “kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak”. Selain itu, Suparlan juga menjelaskan kompetensi diwujudkan dalam bentuk pengelolaan pengetahuan dan kegiatan profesional dalam pemenuhan tugas guru.

Menurut Suyanto dan Jihad (2013:39), kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

Kemudian Frinch dan Crunkilton dalam Hawi (2013:3) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Sedangkan Echols dan Shadly dalam Musfah (2012:27), mengatakan kompetensi dalam dunia Pendidikan yaitu “kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar”.

Berdasarkan penjelasan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk menunjang pekerjaan dan menunjukkan kompetensinya dalam suatu bidang. Selain kompetensi, kualifikasi guru merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku guru yang memungkinkan mereka untuk mengajar dan membimbing siswanya menjadi orang yang berkualitas.

b) Macam-Macam Kompetensi

Terdapat berbagai macam pendapat mengenai kompetensi. Kompetensi yang merupakan keahlian atau kemampuan seseorang menjadi hal penting dalam pengembanan suatu tanggung jawab. Begitu juga

dengan guru. Sudjana dalam Hamzah B. Uno (2008:67) membagi kompetensi guru dalam tiga bagian yaitu

1. Kompetensi Bidang kognitif

Kemampuan intelektual, seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan cara mengajar, tentang belajar dan tingkah laku individu, tentang bimbingan penyuluhan, administrasi kelas, cara menilai hasil belajar siswa, tentang kemasyarakatan dan pengetahuan umum lain.

2. Kompetensi Bidang Sikap

Kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal berkenaan dengan tugas dan profesi sikap, menghargai pekerjaan, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama profesi, memiliki kemauan keras untuk meningkatkan hasil kerjanya.

3. Kompetensi Perilaku/Performance

Kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/ berperilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat pelajaran, bergaul/ berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, menyusun persiapan/ perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas dan lain-lain.

Sedangkan menurut Mulyasa (2007:75) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru itu ada 4 jenis kompetensi. Adapun keempat jenis kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

4. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman melalui peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007: 75).

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan/landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum/silabus, Perencanaan pembelajaran.
- d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- f. Evaluasi Hasil Belajar (EHB).
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:117).

5. Kompetensi Kepribadian

Dalam PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang

mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (Mulyasa, 2007:117).

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang menjadi teladan bagi peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pribadi
 1. Bertaqwa kepada Tuhan YME.
 2. Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa Pancasila.
 3. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru.
- b. Berinteraksi dan berkomunikasi
 1. Berinteraksi dengan teman sekelas.
 2. Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan
 3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 4. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
 5. Membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus.
- c. Melaksanakan administrasi sekolah
 1. Mengenalkan pengadministrasian sekolah.
 2. Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.
- d. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
 1. Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah.

2. Melaksanakan penelitian sederhana (Usman, 2006: 16).

6. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan Masyarakat sekitar. Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat.
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali peserta didik
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar (Mulyasa, 2007: 173).

7. Kompetensi Profesional

Menurut Hamalik (2003:34) bahwa masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2007:72).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional guru menyangkut kemampuan guru terhadap penguasaan materi pembelajaran serta tekad guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam bukunya Mulyasa yang berjudul “Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru”, kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan sekurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Memahami jenis-jenis materi pembelajaran
- b. Mengurutkan materi pembelajaran
- c. Mengorganisasi materi pembelajaran
- d. Mendayagunakan sumber pelajaran

Berdasarkan penjelasan Macam Macam Kompetensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi yang merupakan keahlian atau kemampuan seseorang menjadi hal penting dalam pengembangan suatu tanggung jawab. Begitu juga dengan Guru Guru Terdapat Berbagai Kompetensi Yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional.

2. Guru

a) Pengertian Guru

Guru merupakan profesi mulia, dimana melatih dan mengajar murid. Pendidikan dan pengajaran memiliki arti yang berbeda. Pendidikan adalah penanaman nilai karakter pada peserta didik, sedangkan pengajaran

adalah proses pembelajaran dan mendistribusikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Murni,2021:44).

Guru atau tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik di perguruan tinggi. Menurut Sukadi dalam Indra (2015:123) mengemukakan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Ini berarti seorang guru bukan saja bertugas mentransfer nilai gagasan kepada anak tetapi juga memiliki kemampuan profesional dan memiliki tingkah laku yang patut diikuti dan ditiru oleh anak didiknya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. hal tersebut juga merupakan tugas dari guru di sekolah dasar.

Sebagai guru, siswa harus memiliki sikap dan kepribadian yang sempurna untuk dijadikan panutan dan idola dalam segala bidang kehidupannya. Guru harus selalu berusaha memilih dan menerapkan tindakan-tindakan positif untuk meningkatkan citra dan wibawanya yang baik, terutama dengan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, kompetensi kepribadian guru merupakan peran dan tugas yang sangat penting untuk

membentuk kepribadian siswa guna penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Guru dituntut tidak hanya menginterpretasikan pembelajaran, tetapi menjadikan pembelajaran sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas pribadi siswa. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Bab III pasal 3, tertulis bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta budaya bangsa yang bernilai dalam hubungannya dengan pembinaan kehidupan bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan kesempatan peserta didik . Menjadi religius Kepada Tuhan Yang Maha Esa, jadilah berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Zulkarnain, 2019:27).

Berdasarkan Penjelasan mengenai Guru diatas dapat di simpulkan Bahwa Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik di perguruan tinggi.

b) Tugas-Tugas Guru

Guru menjalankan tugasnya memiliki beberapa tugas utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Purwanto (2004:143) tugas guru di sekolah, sebagai berikut:

a) Adil

Anak-anak tajam pandangannya terhadap perlakuan yang adil. Guru kerap kali bersikap pilih kasih terhadap anak yang lebih cantik atau anak yang pandai misalnya, hal itu hal itu jelas tidak baik. Seorang guru harus bersikap adil, yaitu memperlakukan sama kepada semua anak didiknya. Perlakuan yang adil ini perlu bagi guru, misalnya dalam hal memberi nilai dan menghukum anak didik.

b) Percaya dan suka kepada murid-muridnya

Guru harus percaya kepada anak didiknya ini berarti mengakui bahwa anak-anak adalah makhluk yang mempunyai kemauan, mempunyai kata hati sebagai daya jiwa untuk menyesali perbuatannya yang buruk dan menimbulkan kemauan untuk mencegah perbuatan yang buruk.

c) Sabar dan rela berkorban

Sifat sabar perlu dipunyai oleh guru, baik dalam melakukan tugas mendidik maupun dalam menanti hasil dari jerih payahnya. Karena hasil pekerjaan tiap-tiap guru dalam mendidik seorang anak tidak dapat ditunjukkan. Guru kerap kali kecewa kepada murid-muridnya yang sulit mengerti apa yang diajarkan. Murid-murid yang tidak mengerti kadang-kadang akan menjadi pendiam atau sebaliknya membuat keributan. Dalam keadaan demikian guru harus tetap sabar dan tabah sambil mengkaji masalahnya dengan tenang, sebab mungkin kesalahan terletak pada dirinya.

d) Memiliki kewibawaan

Adanya Kewibawaan, Peserta Didik akan menuruti kehendak dan perintah gururnya dengan keinsyafan atau kesadaran dalam dirinya, bukan karena takut atau paksaan. Guru yang mampu menguasai anak-anak dengan ketenangannya tanpa harus menggunakan kekerasan itulah guru yang berwibawa.

e) Penggembira

Seorang guru hendaknya memiliki sifat suka tertawa dan suka memberi kesempatan tertawa kepada murid-muridnya. Sifat ini banyak gunanya bagi seorang guru, antara lain dia akan tetap memikat perhatian anak-anak pada waktu mengajar, anak-anak tidak lekas bosan atau merasa lelah.

f) Bersikap baik terhadap guru-guru lain

Anak-anak tidak di didik seorang guru saja, sehingga kerjasama antara guru-guru itu sangat penting terhadap anak-anak, setiap guru wajib menjaga nama baik teman sejawatnya.

g) Bersikap baik kepada masyarakat

Tugas dan kewajiban guru tidak hanya terbatas pada sekolahannya saja, tetapi juga didalam masyarakat. Dan sekolah hendaknya menjadi cermin bagi masyarakat sekitarnya, dirasa oleh masyarakat bahwa sekolah itu adalah kepunyaannya dan memenuhi kebutuhan mereka.

h) Benar-benar menguasai mata pelajaran

Guru harus selalu menambah pengetahuannya. Guru yang pekerjaannya memberikan pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan kepada murid-muridnya, tidak mungkin akan berhasil dengan baik, jika guru itu sendiri tidak selalu berusaha menambah ilmu pengetahuannya.

i) Suka kepada mata pelajaran yang diberikannya

Setiap guru berusaha supaya murid-muridnya, karena dengan menyukainya pelajaran yang disampaikan, maka hasilnya akan lebih baik dan mendatangkan kegembiraan bagi seorang guru dari pada sebaliknya.

j) Berpengetahuan luas

Selain mempunyai pengetahuan yang dalam tentang mata pelajaran yang sudah menjadi tugasnya, akan lebih baik lagi jika guru itu mengetahui pula tentang segala sesuatu yang penting-penting, yang ada hubungannya dengan tugas didalam masyarakat. Karena guru tempat bertanya tentang segala sesuatu urusan bagi masyarakat.

Sedangkan menurut Usman (2006:5), tugas seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Tugas profesi

Tugas guru sebagai profesi yang dilaksanakan yaitu meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Sedangkan profesi guru sebagai

pengajar yaitu untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Tugas kemanusiaan

Disekolah guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua didik. Guru harus mampu menarik simpati sehingga dia menjadi idola para siswanya. Dan pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar.

3. Tugas kemasyarakatan

Bidang Kemasyarakatan seorang guru diharapkan dapat member ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Karena guru tidak hanya diperlukan oleh para urid diruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahannya yang dihadapi masyarakat. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Pengertian Kompetensi Pedagogi menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan diperjelas oleh Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa Kompetensi Pedagogik Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama yaitu dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid,

merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar sekaligus pengembangan murid (Nurhamidah,2018:30)

Menurut Sutanto dalam Novita (2017:3) Kompetensi Pedagogik adalah Kemampuan Guru dalam Memperoleh Pembelajaran Teoritis dan Praktis contohnya Kemampuan untuk mengarahkan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, menilai hasil belajar dan mengembangkan siswa untuk menyadari bakat yang beragam, Secara rinci tiap sub kompetensi dijabarkan melalui indikator esensial sebagai berikut :

- a) Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial : memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial : menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial : merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik

Kompetensi pedagogik seorang guru, yaitu : (1) berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum yang menyangkut dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), (3) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melakukan pembelajaran yang pro perubahan (aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan), (6) melakukan penilaian hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, dan (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru (Wahyuni,2018:109).

Menurut Mardianto dalam Wardani (2022:7-8) Menyatakan bahwa indikator Kompetensi Pedagogik guru adalah : (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (2) pemahaman terhadap peserta didik (3) pengembangan kurikulum/silabus (4) perancangan

pembelajaran (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran (7) Evaluasi proses dan hasil belajar. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru atau calon pendidik yaitu Pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pengembangan peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran.

- a) Kemampuan dalam memahami dan menguasai karakteristik peserta didik.

Penguasaan dan pemahaman karakteristik peserta didik dapat dilihat pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu dengan memperhatikan peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran, disitulah pendidik dapat melihat dan memahami karakteristik peserta didik baik melalui sikap, keaktifan, serta model belajar peserta didik.

- b) Kemampuan dalam memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran.

Kemampuan dalam memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran yaitu merupakan hal yang penting bagi seorang pendidik, dimana kita dapat mengetahui karakteristik peserta didik mulai dari gaya belajar yang diinginkan dan proses belajar yang diinginkan oleh peserta didik agar nantinya dalam proses pembelajaran lebih baik.

- c) Kemampuan dalam mengingat peserta didik Kemampuan dalam mengingat peserta didik.

Melalui proses meengabsen siswa dengan melihat wajah peserta didik, selain itu mengingat peserta didik juga biasanya dari yang nakal, sering bolos sekolah, yang malas, siapa yang aktif dan tidak aktif,hingga dari siswa yang sering tidur di kelas

- d) Kemampuan dalam menciptakan atau menerapkan agar suasana kelas lebih menarik Kemampuan dalam menciptakan atau menerapkan agar suasana kelas lebih menarik.

Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2018 yaitu dengan cara mengganti model, metode dan media pembelajaran setiap memasuki kelas dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Cara tersebut menyesuaikan cara belajar dari kemauan peserta didik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan nyaman sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik serta dapat diterima dan dipahami oleh pesera didik.

- e) Kemampuan dalam memberikan ruang belajar kepada peserta didik dengan menyesuaikan cara belajarnya masing-masing.

Kemampuan dalam memberikan ruang belajar kepada peserta didik dengan menyesuaikan cara belajarnya masing-masing yaitu dari hasil wawancara penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu calon pendidik atau pendidik alangkah baiknya memberikan

ruang belajar kepada peserta didik agar nantinya kita sebagai pendidik dapat memahami keinginan peserta didik dalam proses belajar agar siswa lebih bersemangat dan lebih memahami materi yang akan di berikan selama ja pelajaran berlangsung. Selain itu, agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik dan menyenangkan.

- f) Kemampuan dalam melakukan evaluasi dan penilaian akhir pembelajaran agar mempunyai inovasi proses belajar kedepannya dapat berjalan dengan baik.

Melakukan evaluasi dan penilaian akhir pembelajaran itu sangat penting bagi seorang pendidik maupun calon pendidik, dimana hasil evaluasi tersebut akan dijadikan bahan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik. Evaluasi juga akan memberikan inovasi proses belajar kedepannya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Menurut Mulyasa dalam Ridwan (2017:85-90) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

b) Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa.

Guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik dalam memahami Peserta Didik, antara lain:

c) Tingkat kecerdasan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat, yaitu: golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan idiot. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan moron, yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga, yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disesebag anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya, yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut genius, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.

d) Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.

e) Kondisi fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan

layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

f) Perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat di klasifikasikan atas *kognitif*, *psikologis* dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.

g) Pengembangan kurikulum/silabus

Proses belajar mengajar, kemampuan guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

h) Perancangan pembelajaran

Merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup

tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran.

i) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

j) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan

pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.

k) Evaluasi hasil belajar (EHB)

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya . Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Ridwan prestasi adalah hasil yang diperoleh karena aktifitas belajar yang telah dilakukan. Adapun menurut Abu Muhammad prestasi adalah hasil usaha atau setidaknya selalu dihubungkan dengan aktifitas tertentu. Sedangkan menurut Sardiman AM yang dimaksud prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Wawan,2017:87)

Maka penjabaran teori diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yaitu guru harus memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan agar guru mengerti pentingnya pengaruh guru baik bagi siswa, sekolah dan lingkungan masyarakat. Guru juga harus memiliki pemahaman terhadap peserta didik agar siswa dapat diarahkan, diajarkan norma, dan dikembangkan kemampuan setiap individu siswa. Guru harus mampu melaksanakan pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta melakukan evaluasi hasil belajar.

b. Penilaian Kompetensi Pedagogik

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Pendidik dapat dinilai memenuhi kompetensi pedagogik apabila (Barnawi dan Arifin, 2012:151):

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - a) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosialemosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.
 - b) Mengidentifikasi potensi peserta didik.
 - c) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.
 - d) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.
 - c) Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

- a) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
 - b) Menentukan tujuan pembelajaran.
 - c) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d) Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
 - e) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
 - f) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- a) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
 - b) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
 - c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
 - d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.
 - e) Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
 - f) Mengambil keputusan transaksional sesuai dengan situasi yang berkembang.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - a) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.
 - b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - a) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (2) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (3) respons peserta didik, (4) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
 8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - a) Memahami prinsip-prinsip penilaian, evaluasi, proses dan hasil belajar.

- b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi.
 - c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.
- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan Penjelasan penilaian kompetensi pedagogik diatas adalah Penilaian Penilaian yang memahami dari kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

c. Prinsip Dasar Pembelajaran Pedagogik

Menurut Bobbi dalam Anwar (2018:122) Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak tampak prosesnya, yang dapat diketahui secara nyata adalah hasil belajar sebagai akibat dari proses belajar itu. Beberapa hal yang mempengaruhi dan mendukung kemudahan dalam proses belajar sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan. Adapun prinsip-prinsip belajar orang dewasa adalah :

1. Kesiapan untuk belajar

Peserta didik mencapai hasil belajar yang baik, apabila sebelumnya pendidik menyiapkan kondisi peserta didik baik secara fisik maupun mental, penyediaan kondisi fisik dapat diwujudkan dengan penyediaan

sarana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan persiapan secara mental dapat dilakukan dengan ice breaking (mencairkan suasana) sebelum masuk materi pembelajaran

2. *Participation* (peran serta)

Belajar dapat terjadi bila ada peran serta peserta didik yang aktif baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu ruang kelas peserta didik perlu diatur agar dapat memberikan keleluasaan dalam pembelajaran, seperti tempat duduk mudah dipindahkan, adanya LCD dan lain-lain.

3. *Application* (penerapan)

Belajar akan lebih mudah jika peserta melihat relevansinya yang dapat diterapkan pada lapangan kerja. Aplikasi merupakan salah satu hal yang harus terjadi dalam pembelajaran setelah sebelumnya didahului dengan pengertian dan pemahaman dasarnya. Oleh karenanya perlu diciptakan metode pembelajaran yang menarik.

4. *Transfer of Learning* (Alih belajar)

Melalui tahap aplikasi, dimungkinkan dapat sampai pada tahap generalisasi yaitu pemampatan hasil belajar untuk dapat belajar dalam keadaan lain. Berkaitan dengan prinsip-prinsip belajar orang tersebut maka pendidik sangat penting memiliki sikap sebagai berikut:

a. *Empaty*

Empaty adalah sikap dalam diri seseorang yang mampu menghargai dan menyelami perasaan orang lain, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.

b. Kewajaran

Bersikap jujur, apa adanya, membuka diri, serta memberikan respon yang tulus. Hal ini memiliki arti bahwa pendidik harus mengedepankan sikap untuk dapat menerima peserta didik dengan tulus.

c. Respek

Pandangan positif terhadap peserta didik, dengan penuh pengertian, tidak segan memberikan penghargaan dengan kemampuan peserta, dalam konteks ini adalah keramah-tamahan terhadap peserta didik, sehingga pembelajaran berjalan tanpa ada tekanan-tekanan apapun.

d. Komitmen dan kehadiran

Pendidik terlibat penuh dengan peserta didik dalam segala keadaan, artinya pendidik menghadirkan dirinya secara utuh ditengah-tengah peserta didik.

e. Membuka diri

Menerima orang lain tanpa menilai dengan ukuran, konsep dan pengalaman diri-sendiri, memperkenalkan diri pada orang lain dengan terbuka, artinya pendidik menghargai peserta didik dengan kemampuan masing-masing.

f. Tidak menggurui, tidak menjadi ahli, tidak memutus bicara, tidak diskriminatif dan harus berpenampilan menarik. Dalam konteks ini pendidik dituntut untuk dewasa dalam berpendapat, ataupun

merespon peserta didik sehingga tidak menggurui apalagi menjadi ahli, dalam mengajar upaya memotivasi peserta didik merupakan sikap yang mendidik. Dalam teori pendidikan perbuatan tersebut merupakan metode pembelajaran.

4. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Menurut Mahmud Yunus dalam Koswara (2019:38) secara bahasa Aqidah berasal dari kata *'aqoda, ya'qidu, 'aqdan, 'itiqoodan* yaitu: kepercayaan hati atau keyakinan. Sementara pengertian aqidah secara terminologi atau istilah dikemukakan oleh para ahli di antaranya: Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan apabila aqidah telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka . Menurut Abdullah Azzam aqidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam. Maksudnya adalah pengertian iman yaitu: keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya, Nabi-nabiNya, hari kebangkitan dan qadha dan qadhar-Nya. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dianut oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat dan mendasar. Adapun akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab *jama'* dari bentuk mufradnya *khuluqun* yang menurut bahasa diartikan: pekerti, perangai, tingkah laku

atau tabiat. Makna akhlak dalam Alquran adalah bentuk tunggal, yaitu khuluk tercantum dalam surat *Al-Qalam* yang memiliki arti: Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al-Qalam 68:4).

Menurut Abdul Halim dalam Koswara (2019:39) kata akhlak merupakan kata yang seringkali terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Begitu kita mendengar kata ini sehingga seolah-olah kita tahu pengertian ini dengan jelas, padahal jika ditanyakan apa itu akhlak, kita biasanya terdiam memikirkan jawabannya. Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab al-Akhlak, kata ini merupakan bentuk jamak dari al-khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Hal ini sesuai dengan firman Allah: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman 31:18). Nabi juga menegaskan “menimpa kepadamu suatu penyakit umat-umat sebelum kamu yaitu benci membenci dan dengki. Dialah pencukur agama, bukan sekedar pencukur rambut” (H.R. Thabrani).

Menurut Nurhayati dalam Lilis (2019:36) aqidah akhlak bagi siswa SD/MI berguna agar siswa diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan

lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan Aqidah Akhlak pula peserta didik akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya, Pendidikan akidah akhlak akan menumbuhkan personalitas yang baik dan menanamkan tanggung jawab terhadap manusia. Muslim yang baik harus menaati ajaran Islam dan menjaga rahmat Allah padanya, mengerti Jalani dan amalkan ajarannya sesuai Akhlak Aqidah Islam Pembinaan Akidah Akhlak di sekolah harus teratur dan dibimbing agar siswa dapat mengembangkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian tujuan ini tentu tidak terpisah beberapa faktor pendukung yang tersedia dan diterapkan dengan baik seperti staf pengajar yang baik dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses tentang perkembangan seluruh Akhlak Aqidah. Mempelajari Akhlak Aqidah tidak lepas dari peran seorang guru Akhlak Aqidah dengan kompetensi. Setiap orang adalah guru yang profesional orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk pelatihan peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas mengenai Pengertian Aqidah Akhlak adalah keyakinan pada Allah sebagai Pencipta dan Penyayang, serta kepercayaan pada ajaran-ajaran-Nya yang disampaikan melalui rasul-rasul dengan mencontoh tata cara berperilaku yang baik, seperti jujur, sopan, rajin, dan menyayangi sesama, sesuai dengan ajaran Islam yang diajarkan oleh rasul-rasul Allah.

b. Konsep Pendidikan Aqidah Akhlak

Menurut Hanafiah, Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mengandung arti pelihara dan latih. Konsep pendidikan dalam bentuk praktik mengarah pada pengertian pendidikan sebagai suatu proses. Sedangkan secara *historis* pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Arab pendidikan sering diambilkan dari kata ‘*allama dan addaba*. Kata ‘*allama* berarti mengajar (menyampaikan pengetahuan), memberitahu, mendidik. Sedangkan kata *addaba* lebih menekankan pada melatih, memperbaiki, penyempurnaan akhlak (sopan santun) dan berbudi baik. Ada tiga istilah pendidikan dalam konteks Islam yang digunakan untuk mewakili kata pendidikan, yaitu *tarbiyah, ta’lim dan ta’dib*. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, kata *tarbiyah* dipandang tepat untuk mewakili kata pendidikan, karena kata *tarbiyah* mengandung arti memelihara, mengasuh dan mendidik yang ke dalamnya sudah termasuk makna mengajar atau ‘*allama* dan menanamkan budi pekerti (*addaba*). Jika secara pengertian dapat dijelaskan ketiga istilah tersebut yaitu:

1. *Ta’lim*; Kata ini mengandung pengertian proses transfer seperangkat pengetahuan kepada anak didik. Konsekwensinya, dalam proses *ta’lim* ranah *kognitif* selalu menjadi titik tekan

sehingga ranah kognitif menjadi lebih dominan dibanding dengan ranah *psikomotorik* dan *afektif*.

2. *Ta'dib*; Kata ini merujuk pada proses pembentukan kepribadian anak didik. *Ta'dib* merupakan masdar dari *addaba* yang dapat diartikan kepada proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik.
3. *Tarbiyah*; Kata *tarbiyah* memiliki arti mengasuh, bertanggung jawab, memberimakan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, menumbuhkan dan memproduksi serta menjinakkan, baik yang mencakup aspek jasmaniah maupun rohaniah. Makna *tarbiyah* mencakup semua aspek, yaitu aspek *kognitif*, aspek *afektif* maupun aspek *psikomotorik* secara harmonis dan integral Hanifah (2020:29).

Berdasarkan penjelasan diatas adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat14). Perlunya pendidikan akidah akhlak di kurikulum pendidikan anak usia dini merupakan sebagai pembentukan karakter dan akhlak terhadap anak

yang sesuai dengan ajaran islam yang telah dicontohkan oleh Rasul dan sesuai dengan dalil-dalil yang ada.

c. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak

Menurut Muhammad Syaifudin, Manusia adalah makhluk paling istimewa yang Allah SWT ciptakan karena memiliki akal. Sedangkan ciptaan-Nya yang ada di bumi ini selain manusia memiliki banyak sekali kekurangan. Salah satu yang membedakan antara manusia selain akalnya adalah aqidah serta akhlaknya. Hewan hanya mengandalkan instingnya saja dan tumbuhan hanya akan tumbuh sesuai musim dan cuacanya saja, akan tetapi manusia dapat berkembang baik dari jasmani maupun rohani termasuk pula perkembangan karakter yang berupa aqidah dan akhlak yang akan berkembang selama dia mendapatkan pendidikan agama yang didalamnya mengajarkan pendidikan aqidah dan akhlak. Semakin banyak seorang anak diberikan pendidikan aqidah dan akhlak maka semakin baik budi pekerti anak tersebut. Namun ada beberapa faktor yang menghambat perkembangan aqidah dan akhlak yaitu pergaulan yang kurang baik, anak tidak menerima pendidikan itu secara baik meskipun sudah banyak hal tentang aqidah dan akhlak yang diberikan dan lain sebagainya. Dalam Al-Quran pun sudah dijelaskan tentang seorang hamba harus memiliki aqidah yang kuat yaitu pada surat Al-A'raf ayat 158 yang memiliki arti :

Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk". (QS. Al-A'raf: 158) Syaifudin (2020:30)

Tujuan pendidikan aqidah dan akhlak dalam agama Islam adalah membentuk karakter seseorang yang islami, bertutur kata baik, memiliki sopan santun terhadap siapapun, dan memiliki adab yang unggul. Bisa dikatakan bahwa pendidikan aqidah dan akhlak bertujuan untuk membentuk seorang anak yang memiliki karakter serta tingkah laku yang baik dan beradab. Berdasarkan tujuan tersebut, maka kapanpun dan dimanapun merupakan sarana pendidikan akhlak. Setiap pendidik harus memiliki akhlak yang baik agar peserta didik juga memiliki akhlak yang baik. Dari penjelasan tersebut penulis mempertemukan antara pengertian aqidah dan akhlak dengan tujuan pembelajaran kedua materi tersebut baik secara formal dan informal. Dalam proses pembelajaran sebagai seorang pengajar atau guru harus paham dengan tujuan pembelajarannya, apalagi ini bersangkutan dengan pendidikan akhlak dan adab serta masa depan seorang anak didik. Pemaparan tersebut sesuai dengan kutipan di bawah ini:

"Apabila seorang pengajar atau guru tidak paham dengan makna tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran maka akan sulit untuk menjadi pembimbing dan pendidik seorang anak ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila seorang pengajar menyadari bahwa tujuan itu sangat penting maka pengajar akan memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut."

Berdasarkan Penjelasan diatas bahwa guru diharapkan memahami, mengetahui dan melaksanakan tujuan yang telah dirumuskan oleh GBPP (Garis Besar Program Pembelajaran), sehingga guru dapat membimbing, mengarahkan dan mendidik untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila seorang guru telah memahami dan mengetahui tujuan pembelajaran aqidah akhlak dengan baik, maka guru dapat memberi arahan dalam pengajaran aqidah akhlak dengan baik, baik evaluasi dan juga penggunaan alat bantu yang tepat. Agar seorang pengajar mencapai kompetensi dasar dalam mengajar aqidah dan akhlak, maka untuk mengetahui apakah seorang pengajar sudah menguasai kompetensi atau belum perlu diadakan pengujian kompetensi guru Syaifudin (2020:30-31).

5. Usia Perkembangan Kelas 3

a) Karakteristik Perkembangan Anak Usia (8-9 Tahun)

Karakteristik perkembangan anak usia 8-9 Tahun merupakan pengetahuan siswa tentang prosedur pembagian tergolong pengetahuan *figuratif*. Pengetahuan *figuratif* dihasilkan oleh berpikir *figuratif*,

Karakteristik yang dimaksud adalah ciri khusus. Sedangkan yang dimaksud dengan berpikir adalah aktivitas kognitif yang terjadi secara internal dalam otak (tidak tampak, tetapi dapat disimpulkan berdasarkan perilaku yang tampak), melibatkan manipulasi pengetahuan untuk menghasilkan pengetahuan baru. Proses berpikir adalah rangkaian aktivitas kognitif pada saat berpikir (hartati,2009:154).

b) Cara Belajar Anak Usia (8-9 Tahun)

Memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk games, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 s/d 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar. Membimbing anak-anak agar menjadi aktif secara fisik untuk seumur hidup, aktivitas fisik (pendidikan jasmani) melalui pengalaman pendidikan pada anak usia dini harus meliputi (a) belajar dari perkembangan keterampilan yang sesuai, (b) personil terlatih dalam praktik pembelajaran yang tepat untuk kegiatan fisik, (c) promosi lingkungan aktivitas fisik yang positif dan aman, termasuk peralatan ukuran anak-anak, dan (d) kurikulum inklusif didasarkan pada pemahaman konsep gerakan dan tema keterampilan (Burhaein,2017:55)

c) Teori kognitif Operasional Konkrit (7-11 Tahun)

Menurut Jean Piaget Pada tahap ini anak memperoleh kemampuan baru, atau dapat dikatakan langkah berpikirnya meningkat tingkat. Kemampuan ini berguna bagi dirinya untuk mengomunikasikan pemikirannya tentang peristiwa yang sedang dialaminya. Fase kecerdasan anak yang masih dalam tahap operasi konkrit, terdapat bagian-bagian proses kognitif, antara lain: (1) *Conservation* merupakan Ketika anak mampu memahami hal-hal kumulatif. (2) *Addition of classes* atau penambahan benda merupakan fase anak- anak dapat memahami cara menggabungkan beberapa jenis benda dan kemampuan untuk menghubungkan serta dapat memilih dan mengkategorikan benda. (3) *Multiplication of classes* atau hal dalam berlipat ganda merupakan ketika seorang anak mampu Ini termasuk mengetahui asosiasi kelompok atau jenis, serta Mampu memisahkan suatu benda dari suatu kelompok atau tipe. Namun, kemampuan untuk memahami hal ini oleh anak-anak masih terbatas, jadi hanya mampu memahami hal-hal nyata (Mifroh,2020:256).

d) Karakteristik kemampuan Anak Usia 8-9 kelas 3 SD/MI

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan individu secara keseluruhan. Dengan adanya perkembangan motorik individu mampu menghibur diri dan memperoleh perasaan senang dari keterampilan motorik, memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, menangkap bola, memainkan alat-alat permainan, mampu menyesuaikan diri dengan

lingkungan sekolah maupun masyarakat, dan mampu bergaul dengan teman sebaya (Fikriyah,2021:203)

Pematangan mengacu pada karakteristik berurutan perkembangan dan pertumbuhan biologis. Perubahan biologis terjadi berurutan dan memberikan anak-anak kemampuan (*ability*) baru. Perubahan-perubahan dalam otak dan sistem saraf membantu anak-anak untuk meningkatkan di aspek berpikir (kognitif) dan keterampilan motorik (fisik). Pola pematangan ditentukan oleh program bawaan yaitu genetik, lingkungan anak, dan pembelajaran yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman anak. Sebuah stimulus rangsangan lingkungan dan beragam pengalaman memungkinkan anak untuk mengembangkan untuk potensi dirinya (Burhaein,2017:54)

Berdasarkan Uraian di atas Bahwa belajar Kelas 3 masih dalam zona bermain Oleh sebab itu model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar. Membimbing anak-anak agar menjadi aktif secara fisik untuk seumur hidup, aktivitas fisik (pendidikan jasmani) melalui pengalaman pendidikan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian diperlukan hasil penelitian lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian dengan objek yang berbeda. Hal tersebut diperlukan untuk mendapat persepsi, perbandingan

maupun hasil yang mempengaruhi dalam analisis penelitian tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut perlu dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan variabel yang sejenis tetapi obyek dan lokasi penelitian yang berbeda. Ada beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru atau penelitian yang relevan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Nurul Suciana	Analisis Kompetensi Pedagogik guru dalam Pemahaman Terhadap Peserta didik di SD Negerii 009 Ganting Kecamatan Salo 2018	Kualitatif	Penelitian menjelaskan bahwa guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip belajar, karena siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Guru harus mampu meningkatkan potensi siswa untuk mencapai potensinya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian atas pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian menyebutkan bahwa guru kelas IV memahami

				peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dibandingkan dengan guru kelas yang lain.
2.	Anggun Manjakani	Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada Guru SD Untuk Menjamin Kualitas Mutu Pembelajaran 2020	Kualitatif	Penelitian ini menjelaskan mengenai Pemberdayaan kompetensi pedagogi dapat dilakukan dengan menggunakan pendidikan, kecerdasan, emosional dan pola komunikatif. Mengingat kemajuan teknologi, hal itu akan mudah dicapai. Karena ketika menggunakan file teknologi meningkatkan kinerja pendidikan yang lebih baik, kinerja otodidak merupakan bagian dari kompetensi pendidikan. Jadi semakin tinggi kompetensi pedagogik, maka semakin tinggi pula hasil belajar.

3.	Dewi Hernja Ningsih	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses Pembelajaran di SD Negeri 10 Madonga 2017	Kualitatif	Kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan manajemen proses pembelajaran sangat baik, dimulai dari memahami siswa secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami dasar-dasar pendidikan, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian pembelajaran, dan mengembangkan siswa. Namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu mendapat perhatian seperti penggunaan RPP yang dirancang sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas termasuk perancangan dan pelaksanaan penilaian pendidikan,
----	------------------------	---	------------	--

				tidak hanya sebagai bahan pelengkap bagi administrasi guru. Selanjutnya, Masih kurangnya pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kompetensi pedagogik sesuai dengan Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan

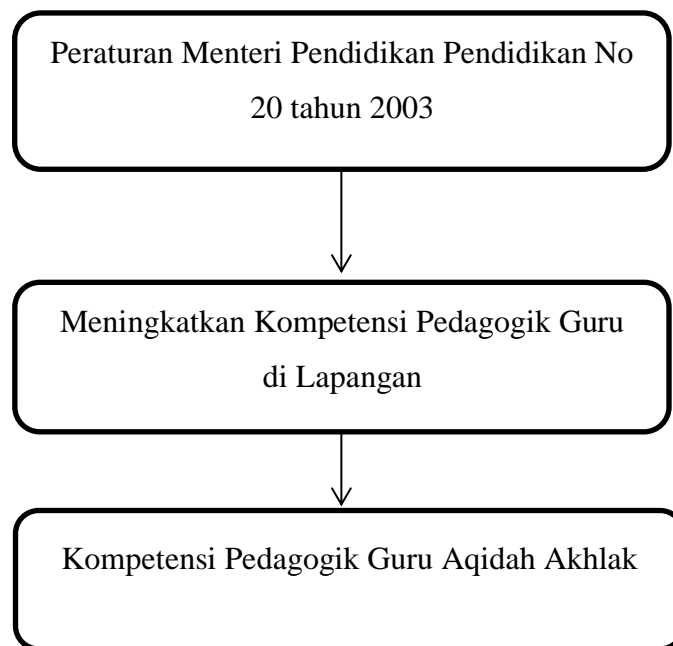
kualitas pembelajaran. Permendiknas mengenai kompetensi pedagogi guru untuk mengembangkan kualitas guru dan mengurangi permasalahan.

Realita seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kependidikannya secara professional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik belum optimal karena terdapat beberapa peserta didik yang mengeluh capek , nangis , pengen pulang cepat. Guru dalam Proses pembelajaran terdapat metode pembelajaran yang harus terealisasikan oleh peserta didik dalam mengidentifikasi kelas, Kemampuan awal peserta didik belum optimal karena beberapa siswa mempunyai karakteristik pendiam cenderung pasif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi terganggu.

Perencanaan pembelajaran dalam pengembangan KKG Mini dapat membantu guru dalam berkoordinasi mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Perencanaan ini membahas mengenai materi , media serta alat dan bahan yang dapat menunjang pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran guru menggunakan metode bermain peran untuk merealisasikan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru dapat mencapai target dalam proses pembelajaran mata pelajaran tahfidz. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap selesai pembelajaran oleh guru wali kelas dan guru pendamping. Evaluasi setiap bulan bernama SOTM (*student of the month*) berupa penghargaan berupa vandell untuk siswa yang teladan , tertib dan cerdas.

Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo terdapat beberapa kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi Penguasaan karakteristik peserta didik dengan melakukan pengamatan dan observasi. Kegiatan pengamatan dan observasi diperoleh data berbagai macam karakteristik peserta didik yang ditemukan. Guru bisa melakukan tindakan preventif untuk mengatasi keberagaman karakteristik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan dalam sebuah bagan berikut ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Millan & Schumacher dalam Nurul Suciana (2018:87) Penelitian kualitatif adalah Peneliti mengumpulkan data dengan bertemu langsung dan berinteraksi dengan orang-orang dalam pencarian dengan pendekatan investigatif. Pendekatan Kualitatif adalah Peneliti berpartisipasi dalam kasus yang diteliti untuk mempelajari, menggambarkan, menjelaskan suatu fenomena.

Penelitian Kualitatif menurut Moleong (2017:6) Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang menjadi subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan pengalaman tindakan secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono dalam Ahmad Pujo Sugiarto, dkk (2019:236) Metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk mengkaji keadaan hal-hal yang alami, (seperti yang bertentangan dengan eksperimen) dimana penelitian ini sebagai alat, teknik dasar pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, berfokus pada makna daripada generalisasi.

Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2011:8) Metode penelitian kualitatif disebut juga metode alamiah (naturalistik) karena penelitian dilakukan

dalam kondisi alamiah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alatnya adalah peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi alat, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan sehingga dapat bertanya, menganalisis, memotret dan membangun situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut pendapat Moleong (2017:11) deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata - kata, gambar dan bukan angka - angka.

Menurut pendapat Whitney dalam Nurul Suciana (2018:87) Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta prosedur-prosedur yang berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu, termasuk hubungan, aktivitas, dan efek dari fenomena tersebut. Dengan demikian, data penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, foto dan dokumen resmi lainnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang subyek yang dikenai tindakan. Penelitian yang penulis lakukan yaitu berada di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo, dengan alasan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah di daerah kabupaten Sukoharjo. Program sekolah yang mendukung kompetensi pedagogik guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik diawali dari persiapan KKG Mini, proses pembelajaran mengelola dengan

menerapkan kurikulum merdeka menggunakan kelas karya dan tahfidz. Evaluasi setiap bulan menggunakan reward untuk penghargaan kepada siswa. Dalam hal ini tentu saja siswa atau masyarakat dilingkungan di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo lebih memilih sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal-genap dengan alokasi waktu bulan Oktober 2022 - Desember 2023. Berikut rincian jadwal pelaksanaan penelitian:

a. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian, antara lain: observasi kondisi subjek penelitian yang akan dituju, pengajuan judul penelitian, pembuatan proposal, dan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung dilapangan yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.

c. Tahap penulisan laporan penelitian

Pada tahap ini meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun tabel waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel 2.1 Matrik Penelitian

No	Tahapan	2022			2023								
		Okt	Nov	Des	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Pengajuan Judul	√											
2.	Pembuatan Proposal	√	√	√	√								
3.	Seminar Proposal				√								
4.	Penyusunan instrumen					√	√	√	√				
4.	Pengumpulan dan pengelolaan data									√	√		
5.	Analisis data										√		
6.	Penyusunan hasil dan munaqosah										√		
7.	Yudisium												√

C. Subjek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M.Amirin dalam buku Rahmadi (2011:61) Subyek Penelitian adalah sumber utama mendapatkan informasi dari seseorang di suatu tempat. Subyek penelitian adalah pelaku aktifitas yang terlibat dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek Penelitian ini adalah Guru kelas 3 MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo. Guru kelas III sekaligus wali kelas III Merupakan Guru Aqidah akhlak yang awal dari identifikasi untuk

menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual yang merancang serta mengevaluasi pembelajaran.

2. Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Nuning Indah Pratiwi (2017:212) Informan merupakan orang yang memberikan sumber informasi mengenai situasi dan keadaan ditempat penelitian. Informan Penelitian ini adalah kepala Madrasah dan Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode-metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan otot-otot indera bagian atas (khususnya mata) yang dapat mendeteksi peristiwa yang terjadi pada saat terjadinya kejadian, sehingga pengamatan dapat berfungsi dengan baik, dan salah satu hal yang harus dipenuhi adalah indera harus memanfaatkannya merupakan pendapat dari young dalam Nurul Suciana (2018:89)

Tujuan untuk pengumpulan data dengan melihat dan mengamati kondisi atau aktifitas sehari - hari yang dilakukan oleh guru dalam menguasai karakter peserta didik , perencanaan, pembelajaran dan evaluasi kompetensi pedagogi. Peneliti juga akan melakukan observasi berlangsungnya kegiatan perencanaan pembelajaran, pembelajaran tahfidz, Metode Bermain peran, evaluasi di kelas

kelas 3 MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung kemudian membuat catatan lapangan untuk mendapatkan data hasil pengamatan terhadap kondisi, situasi, proses.

2. Metode Wawancara

Menurut pendapat Esterberg wawancara merupakan Dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dibangun dalam topik tertentu dalam buku Sugiono (2014:231).

Menurut Gunawan dalam Nurul Suciana (2018:89) wawancara pada penelitian kualitatif adalah pembicaraan memiliki tujuan dan diawali beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekadar percakapan dan berkisar dari informal hingga formal. Meskipun semua percakapan memiliki aturan transisi tertentu atau diatur oleh satu informan atau lainnya, aturan untuk wawancara penelitian lebih ketat.

Tujuan wawancara untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subyek dan informan penelitian berupa informasi yang berkaitan kegiatan perencanaan pembelajaran, pembelajaran tahfidz dan kelas karya, evaluasi dengan Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo. Sebelum kegiatan wawancara ini dilakukan peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru kelas dan siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo.

3. Analisis Dokumen

Menurut pendapat Sugiyono (2014:240) Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen memiliki bentuk gambar, tulisan dan karya karya monumental. Studi dokumen ini pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Lincoln dalam Nurul Suciana (2018:89) berpendapat bahwa Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk menetapkan keberadaan suatu peristiwa.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan jadwal pembelajaran, RPP, Media Pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo. Tujuan dokumentasi adalah studi dokumen untuk sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi.

E. Teknik Keabsahan Data

Menguji kreadibilitas data dalam metode kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member *check* (Moleong, 2017: 326-327). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membanding terhadap data.

1. Triangulasi Sumber

Pengajuan kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber pertanyaan yang sama. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut.

2. Triangulasi Metode

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan kepada sumber data yang sama melalui metode yang berbeda, diantaranya yaitu seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga metode tersebut yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber data dan tetap menggunakan metode yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penulisan kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan adanya pengumpulan data dan setelah adanya pengumpulan data dalam periode tertentu. Penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menganalisis data dengan model interaktif (*interactive model*) dari Miles dan Huberman yaitu terdiri pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*) dan verifikasi data/penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)(Sugiyono, 2016:247).

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:246) menegaskan bahwa dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, teknik analisis data dikumpulkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluadan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Pada peneliti yang baru dalam melaksanakan reduksi data dapat mendiakusikan pada teman atau orang lain yang dipandang lebih ahli. Karena dengan diskusi wawasan peneliti akan berkembang serta dapat mereduksi data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori signifikan. Mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan hal hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi memberikan gambaran dengan jelas dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

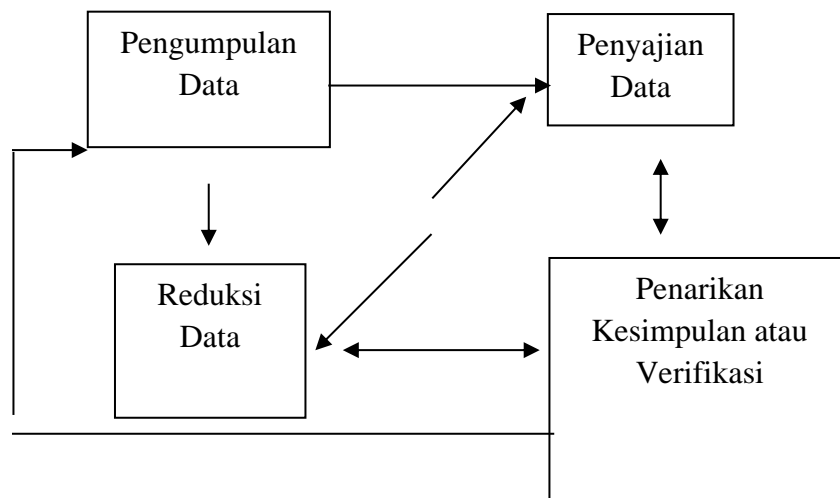
Penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dengan penyajian data maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan maka akan mudah dipahami. Melalui mendisplay data sehingga akan memudahkan dalam memahami yang terjadi, merencanakan kerja, berikutnya berdasarkan yang sudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung

tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diangkat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid yang konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal interaksi, hipotesis atau teori.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan dalam sebuah bagan berikut ini:



Gambar 3. 1 Alur Teknik Analisis Data

Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif Dari Miles Dan Huberman
(Sugiyono,2015:18)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil MI Muhammadiyah Sragen

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah Sragen
NSM	: 111233110059
NPSN	: 60711716
Tahun Berdirinya	: 01 Juli 1983
Alamat	
Jalan	: Solo-Jogja KM 15
Dukuh, Desa	: Piji, Sragen
Kecamatan	: Gatak
Kabupaten	: Sukoharjo
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 500 m ²
Luas Bangunan	: 224 m ²
Status Bangunan	: Permanen
Status Kepemilikan	: Milik Sendiri (Yayasan)
Status Madrasah	: Terakreditasi “B”
Jumlah Ruang Kelas	: 10 Ruang Kelas
Jumlah Murid	: 110 Anak

Jumlah Guru : 9 Orang (1 Kepala Madrasah dan 8 guru)

Waktu Belajar : Pagi

Identitas Kepala Madrasah

Nama : Agus Widada, S.Pd., M.Pd.

Umur : 44 Tahun 3 Bulan

Pekerjaan : Guru

Agama : Islam

Alamat : Klewer Rt 002 Rw 007 Sragen, Gatak, Sukoharjo

Nomor HP : 081329098357

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Sragen

a. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Sragen

Visi:

“Maju dalam prestasi, kuat dalam iman, dan taqwa berlandaskan *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*”.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan nilai-nilai ajaran Islam berlandaskan *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*.
- 2) Mengikutkan siswa-siswi dalam setiap kegiatan lomba/kompetisi.
- 3) Menetapkan manajemen berpartisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 4) Menyiapkan calon pemimpin yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Sragen

Secara umum, tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Sragen adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan sebagai berikut:

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 4) Meningkatkan potensi akademik di bidang olah raga lewat kejuruan dan kompetisi.
- 5) Memiliki keterampilan sebagai bekal hidup di dalam masyarakat.
- 6) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- 7) Membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

3. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Sragen

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan

No	Nama Guru dan Karyawan
1.	Agus Widada, S..Pd., M.Pd.
2.	Taruna Mursita, S.Pd.I.
3.	Iva Septyana, S.Pd.I.
4.	Neti Purwanti, S. Pd.
5.	Sri Endah, S.Ag.
6.	Resana Rahayu, S.Pd.

7.	Yuniati Nur K., S.Pd.I.
8.	Triana Handayani, S.Pd.
9.	Tido Darmawan, S.Pd.
10.	Aulia Azizah, S.Pd.
11.	Untung P.

4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Sragen

Keadaan siswa tahun pelajaran 2015/2016 sampai dengan 2021/2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa

No	Tahun Pelajaran	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	2015/2016	30	29	59
2	2016/2017	45	30	75
3	2017/2018	50	35	85
4	2018/2019	51	41	92
5	2019/2020	59	49	108
6	2020/2021	59	51	110
7	2021/2022	57	51	108
8	2023/2024	61	63	124

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti diperoleh hasil data berbentuk data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Terdapat beberapa pihak yang menjadi informan atau narasumber untuk mendapatkan data dengan akurat dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Wali kelas III, dan Siswa Kelas III. Data tersebut berfokus pada penelitian yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI

Muhammadiyah Srate,Gatak,Sukoharjo. adapun hasil penelitian yang didapatkan disajikan berdasarkan indikator Kompetensi Pedagogik sebagai berikut :

1) Upaya Guru Aqidah Akhlak kelas III dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo

a) Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan

Berdasarkan Pengamatan Kegiatan Pemahaman Wawasan atau Landasan Keependidikan Pembelajaran Guru sangat Memahami Siswa, Merancang Pembelajaran Siswa, Melaksanakan Pembelajaran yang kondusif, Merencanakan dan Melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan Mengembangkan berbagai Potensi akademik dan potensi non-akademik. Bapak Kepala Sekolah A kompetensi Pedagogik Termasuk dalam mengembangkan Kompetensi, yaitu dengan Proses Kegiatan Pembelajaran Yang Harus berjalan dengan Baik, harus dimiliki Setiap Guru agar anak-anak lebih Giat Belajar, Semangat Belajar dan siswa bisa Berprestasi (Observasi Pada Hari Senin 30 Oktober 2023)

Seperti halnya yang sudah dijawab dan dijelaskan oleh Bapak T sebagai Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali :

“Guru yang berkompetensi adalah guru yang mampu memahami seluk pendidikan dan pengajaran yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan, program belajar mengajar dan mampu mengolah kelas” (Wawancara pada hari Senin , 06 Februari 2023)

Hasil wawancara dan Observasi menggambarkan bahwa seorang guru berkompetensi harus memiliki pemahaman menyeluruh terhadap

pendidikan dan pengajaran. Kompetensi tersebut mencakup beberapa komponen kunci, seperti penguasaan materi ajar, kemampuan dalam pengelolaan kelas, program belajar mengajar, dan keterampilan mengolah kelas. Penguasaan materi ajar menjadi dasar utama, memastikan guru mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa. Selain itu, kemampuan pengelolaan kelas menjadi aspek penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara program belajar mengajar dan keterampilan mengolah kelas menunjukkan kompleksitas peran seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 175).

b) Pemahaman Peserta Didik

Kegiatan Pemahaman Peserta didik menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Seperti Halnya dijelaskan Bapak A selaku Kepala Sekolah : Peran Guru adalah Mengorganisasi mengkondisikan Siswa agar Siswa di dalam Kelas supaya masuk atau Menangkap Pembelajaran Mulai dari Pertanyaan Pertanyaan, Bermain dan Mengobrol 'Interaksi' (Observasi pada hari Senin 30 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali :

“Ya Melakukan Pendekatan ke siswa dengan Permainan, Permainannya itu seperti tanya jawab, jawab sendiri lalu saya samakan materinya dan saya suruh membaca terlebih dahulu habis

itu membuat pertanyaan setelah membuat pertanyaan-pertanyaan siswa menyebarkan pertanyaannya ke temannya sampingnya dan diputar dari yang paling depan sampai ke belakang.” (Wawancara pada hari Selasa , 17 Oktober 2023)

Pada kegiatan pembelajaran ini Bapak Guru T selaku Guru Aqidah akhlak dan Wali Kelas III Menggunakan pendekatan Pendekatan demonstrasi dan Diskusi merupakan pendekatan yang mengedepankan pada peraga dan Tanya Menanya contoh yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa Hal itu juga sesuai dengan jawaban B siswa kelas III

“bahwa Suka Mas adanya Permainan karena tidak jadi Malas dan Jenuh” (Wawancara pada hari Rabu 18 Oktober 2023).

Hasil wawancara dan Observasi tersebut menggambarkan pendekatan yang inovatif dan interaktif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bapak Guru T menggunakan permainan sebagai sarana untuk mendekati siswa. Pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Memilih permainan tanya jawab, guru tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga membangun keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Permainan seperti ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menantang, memancing partisipasi siswa. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 177).

c) Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak T selaku guru Aqidah Akhlak kelas III Menanamkan kemampuan guru dengan mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang sangat

penting, Pada kegiatan ini Guru menjelaskan Materi yang terdapat di Kurikulum dan Silabus dengan adanya Buku Paket dan LKS Tema Sikap Bersyukur Rendah Hati, lalu Bapak Guru Taruna Menjelaskan Pengertiannya didepan kelas dan di lanjutkan menanya ke Siswa "Apa Sikap Rendah Hati" Siswa dengan gaya Bahasa Mengajar dan Semangat gurunya, Siswa Aktif bertanya." (Observasi pada hari Rabu 11 Oktober 2023"

Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Siswa B Kelas III

“Suka mas, soalnya Bapak Guru kalau mengajar pakek gerakan tangan, Bahasanya sopan, lemah lembut Mas, Jadi saya dibawa aktif Bertanya Mas” (Wawancara Pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Hasil wawancara dan observasi mencerminkan pendekatan mengajar Bapak Guru T yang holistik. Melalui proses pengajaran materi Sikap Bersyukur dan Rendah Terdapat dalam Kurikulum dan Silabus, Bapak Guru T membangun koneksi antara teori dan praktik, serta merangsang partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pemahaman konsep, tetapi juga menciptakan iklim kelas yang mendukung pertumbuhan karakter dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 133-146)

d) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran. Berdasarkan Wawancara dengan Bapak A selaku Kepala sekolah dengan Menggunakan RPP, di kelas 1 dan 4 Sudah Menggunakan Modul hampir sama dengan RPP. Perbedaan RPP dipakai

hanya 1 kali Pertemuan saja sedangkan Modul bisa dipakai Kembali sifatnya yang Luas (Observasi pada hari Senin 30 Oktober).

Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali :

“Saya membuat RPP/LESSON PLAN Mas, jadi sebelumnya saya sudah merencananya Mas, dan saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan Materinya Mas. Mediana ya seperti televisi, proyektor dan lagu lagu agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran Mas.” (Wawancara pada hari Selasa 17 Oktober 2023)

Hasil wawancara dan observasi, Bapak Guru T telah mempersiapkan dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau rencana pembelajaran, yang menunjukkan komitmennya terhadap perencanaan dan struktur pembelajaran yang baik. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 147 dan 158)

e) Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis

Berdasarkan Observasi dengan Bapak A Kepala Sekolah di dapatkan Kemampuan guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati. Bahwa Melakukan Observasi, Minat dan keinginan siswa Tersebut dengan Itu Guru dalam Menguasai Kompetensi Pedagogik Juga harus Dilakukan Permainan dan bertukar Peran agar Siswa tidak Bosan di dalam Kelas. Guru yang memiliki Kompetensi Juga harus Bertanya ke siswa, Memulai

Interaksi ke Siswa, agar mengetahui Akibat dan sebab.” (Observasi Pada hari Senin 30 Oktober)

Pada Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Bapak T selaku Guru aqidah akhlak dan walikelas III memberikan Pelaksanaan Pembelajaran yang Interaksi ke Siswa Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali :

“Mengetahuinya itu siswa banyak bertanya-tanya Mas,walaupun di dalam materi pembelajaran bahkan diluar materi, Siswa sering bertanya bisa dikatakan Aktif di kelas Mas” (Wawancara pada hari Selasa 17 Oktober 2023)

Dalam ini Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak melakukan Aktif tanya Jawab dengan siswa dalam Pengerjaan LKS dan Materi Rendah hati Seperti halnya juga di sampaikan Siswa B kelas III

“Bakat di dalam Kelas Mas, aku lebih sering Bertanya Mas, Mengenai Pembelajaran Materinya Mas. Mencari dulu pertanyaannya di buku apa, hal berapa baru menjawab, biasanya Mas Kalau enggak Ketemu nanya lagi Mas” (Wawancara pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Bapak Guru T Selaku Guru Aqidah akhlak dan Wali Kelas III mengajarkan materi dengan menggunakan alat peraga dan menjelaskan Materi di LKS didepan Kelas. sehingga para siswa dengan seksama mengamati penjelasan dari guru. Seperti halnya juga di sampaikan Siswa R kelas II

“Diberi Buku Paket dahulu mas baru Paham Mas, soalnya dari Pembelajaran dikasih tau dulu Buka Buku Paket Tematik, Aqidah Akhlak Hal Berapa gitu Mas” (Wawancara pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Hasil Wawancara dan observasi Bapak Guru T juga menerapkan aktivitas tanya jawab dengan siswa saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menjelaskan materi, khususnya tentang rendah hati. Kegiatan mencerminkan keterlibatan siswa dalam mencari pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 180 dan 181)

f) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak T Selaku Guru Aqidah Akhlak dan Wali Kelas III Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini.

“Sesuaikan Minat dan Bakat siswa mas, seperti halnya menyanyi, memperagakan peran dari materi dan di tampilkan contoh Materi di televisi/proyektor Mas agar menarik siswanya Mas, kalau hanya melalui media buku siswa itu ada yang jenuh Mas. Kadang juga rasa males belajar Tumbuh Mas” (Wawancara pada hari Selasa 17 Oktober 2023)

Pada Kegiatan Ini Guru Melakukan Pengajaran Menggunakan Fasilitas Digital yang menarik siswa agar Lebih fokus dalam Pembelajaran, Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Bapak A selaku Kepala Sekolah . Mengenai Penggunaan Fasilitas Digital Bagi Guru pada saat Proses pembelajaran dengan TPACK (Technological Pedagogical And Content Knowledge) yaitu Berbasis kepada Tekhnologi Pendidikan dari Mulai

Video,PPT dan Gambar Bersuara lalu ditampilkan Menggunakan Baik Proyektor maupun Televisi.” (Observasi Pada hari Senin 30 Oktober)

Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Siswa B Kelas III

“Suka banget Mas, Apalagi Lihat Kartun Pembelajaran jadi gak berasa Belajar Mas, hehehe” dan Juga Siswa R Kelas III “Suka Mas” (Wawancara pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Hasil Wawancara dan Observasi Penggunaan fasilitas digital dalam pengajaran tidak hanya memberikan keunggulan dalam aspek teknologi, penggunaan alat Proyektor dan televisi menjadi sarana untuk menampilkan materi secara lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Mencatat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi strategi efektif untuk memperkuat pemahaman siswa. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 172)

g) Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan Observasi dengan Bapak A Kepala Sekolah di dapatkan Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya . Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Guru Yang Memiliki Kompetensi Pedagogik pada saat Mengikuti pembelajaran juga harus Memberikan Evaluasi dan Dukungan Seperti Halnya Tugas Tugas sedangkan Dukungan Berupa Reward,Apresiasi, Bahkan dilakukan Ice Breaking baik Siswa yang Kurang semangat dan Jenuh saat Proses pembelajaran Agar siswa tidak bosan di dalam Kelas” (Observasi Pada hari Senin 30 Oktober)

Dalam mengenai Pembelajaran Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Memberikan berupa Tugas yang Terpapar di RPP tema “ Bersyukur”, Seperti halnya yang sudah dijawab Oleh Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali :

“Saya memberikan tugas-tugas seperti pekerjaan rumah Mas. Maka itu sebelum Pembelajaran Akhir selesai ada Sesi tanya jawab dari siswa yang Sudah didapatkan Proses Pembelajarannya Mas, Misal anak-anak bertanya mengenai materi yang belum jelas, dari itu PR (Pekerjaan Rumah) bisa diselesaikan di rumah yang sudah tau bakal mengerti Mas, jika PR nya tidak dikerjakan itu dari siswanya Mas dan Sebelum Berakhirnya Pembelajaran saya memberikan Ice Breaking Agar Siswa Semangat dan tidak Jenuh saat Proses belajar” (Wawancara pada hari Selasa 17 Oktober 2023)

Pada Kegiatan Ini Guru melakukan Penugasan dengan Materi yang sudah dijelaskan di kelas, Seperti halnya Demikian ini dijawab Oleh Bapak T selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali. Mengulas materi yang diajarkan dengan memberikan penjelasan serta mengajak siswa untuk ikut menjawab pertanyaan yang guru sampaikan dan menjawab soal di LKS dan diberikan PR atau Pekerjaan Rumah” (Observasi pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Seperti Halnya yang dilakukan Oleh Siswa B Kelas III

“Suka banget Mas, ndak Cuma Ice Breaking Mas ada Permainannya Juga Mas, kayak tebak tebakan Hewan, Memperagakan Kartun mas. dan Kalau ada PR Suka Mas, Soalnya pas waktunya Habis tapi Masih disuruh Ngumpulin Nanti Mending di kerjain Rumah Mas sambil Makan Mas” (Wawancara pada hari Rabu 18 Oktober 2023)

Hasil Wawancara dan Observasi memberikan tugas-tugas yang terpapar di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema

"Bersyukur. Sebelum berakhirnya pembelajaran, Bapak Guru T memberikan Tugas Berupa PR dan Siswa dalam sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dengan Memberikan dukungan berupa reward, apresiasi, dan melakukan ice breaking, terutama bagi siswa yang kurang semangat dan merasa jenuh selama proses pembelajaran. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 176, 177 dan 179)

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo

a) Faktor Pendukung

Guru dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik Adanya Pendidikan dan Pelatihan, Sumber Daya Pendidikan, Dukungan Institusi, Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman, Evaluasi dan Umpan Bali, Motivasi dan Kepuasan, Dukungan Orang Tua dan Masyarakat . Dalam hal Itu Guru di MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo, Sebagai Pendidik membantu Guru dalam mengembangkan dan menerapkan Kompetensi Pedagogik. Seperti halnya yang di Sampaikan Oleh Bapak A Kepala Sekolah

“Faktor Pendukungnya sebelum memasuki Ajaran Baru Semua Guru diberi atau memiliki Pembagian Masing Masing Mas dan Memiliki KKG Mas, Jadi dalam Pembelajaran nanti sudah siap Untuk di Kerjakan di bagiannya masing masing Mas.” (Wawancara pada hari Senin 16 Oktober 2023)

Hasil Wawancara dan Observasi Guru di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru dan adanya Pelatihan Pelatihan Guru, di padukan dengan Sarana Prasarana yang Terdapat di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo menjadikan Penerapan Kompetensi Pedagogik Berjalan Lancar. (Bukti dokumentasi tersimpan dengan baik pada lampiran halaman 169-174)

b) Faktor Penghambat

Dalam Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pedagogik banyak Hal yang menjadi Penghambat Pada saat memulai Proses pembelajaran salah satunya yang Terdapat di MI Muhamadiyah Sragen gatak sukoharjo Keterbatasan Lingkungan yang mana Lokasi ini berdekatan dengan. Seperti halnya yang di sampaikan Oleh Bapak A selaku Kepala Sekolah

“Dikarenakan dekat sama Jalan raya banyak Suara Suara yang mengganggu namun ini sudah ada Perkembangan akan Diberi Peredam Mas” (Wawancara pada hari Senin 16 Oktober 2023)

Hasil Wawancara dan Observasi Guru di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo akan memberikan Peredam di setiap Sudut Kelas sebab terdapat suara suara dari Luar dengan Berdekatan Jalan raya, Maka solusi Terbaik akan diberikan Peredam agar dalam Proses pembelajarannya Siswa dan Guru dapat menguasai Kelas dengan baik.

C. Interpretasi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo. Adapun interpretasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Upaya Guru Aqidah Akhlak kelas III dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

a. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan

Guru dalam melibatkan pembentukan individu-individu yang cerdas, berintegritas, dan berperan sebagai pemimpin di masyarakat. Dengan memahami landasan Kependidikan, MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan pondasi yang kuat. Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi Menurut Mulyasa dalam Ridwan (2017:85-90)

Seperti yang di Jelaskan Bapak A Selaku Kepala Sekolah Sebelum memperkejakan Guru Harus memiliki Sertifikat Mengajar Seperti halnya Ijazah, Baik dari Ijazah Guru sebelumnya Guru Kelas maka akan dijadikan Guru Wali Kelas yang akan mengajar Mapel di Kelas Tersebut.

Menurut Sukadi dalam Indra (2015:123) Mengemukakan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Ini berarti seorang guru bukan saja bertugas mentransfer nilai gagasan kepada anak tetapi juga memiliki kemampuan profesional dan memiliki tingkah laku yang patut diikuti dan ditiru oleh anak didiknya.

Seperti yang dijelaskan Bapak T sebagai Guru Aqidah Akhlak Kelas III Sekaligus Wali Guru yang berkompetensi adalah guru yang mampu memahami seluk pendidikan dan pengajaran yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan masalah pembelajaran diantaranya adalah penguasaan materi ajar, pengelolaan, program belajar mengajar dan mampu mengolah kelas.

b. Pemahaman Peserta Didik

Mencerminkan penghargaan mereka terhadap etika dan moral. Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo sangat memahami pentingnya integritas, kejujuran, dan perilaku yang baik dalam interaksi sosial. dapat menginternalisasi prinsip-prinsip moral ini dalam tindakan dan keputusan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus selalu menambah pengetahuannya. Guru yang pekerjaannya memberikan pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan kepada murid-muridnya, tidak mungkin akan berhasil dengan baik, jika guru itu sendiri

tidak selalu berusaha menambah ilmu pengetahuannya Menurut Purwanto (2004:143).

Seperti halnya Yang dijelaskan Oleh Bapak T Selaku Guru Aqidah Akhlak dan Guru Wali Kelas III yaitu dengan mngajak siswa Untuk berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan Ice Breaking agar siswa tidak jenuh atau malas pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Lalu guru menjelaskan isi pembelajaran dan mencatat di papan tulis, dengan itu guru langsung menanyakan kepada siswa mengenai isi pembelajaran/materi, Bapak Guru T dan siswa saling bertanya apa itu Sikap Bersyukur. Siswa antusias dengan adanya Bapak Guru T menanyakan ke Siswa karena Siswa aktif Bila tanya Menanya.

Dengan Bapak Guru T memberikan Interaksi ke siswa Berupa Tanya Menanya Hal Materi yang sudah dijelaskan Materinya di depan Kelas dari hal Itu Siswa Bisa berinteraksi dengan Guru dan Mudah bagi siswa menjawab soal soal yang di berikan guru melalui buku paket dan LKS. Siswa dengan Bapak Guru T membuat Tugas dengan Memutarakan Buku agar Siswa tidak Jenuh dengan Proses belajar yang Monoton hasilnya Siswa Aktif semua dalam melakukan Kegiatan Belajar.

c. Pengembangan Kurikulum

Hal yang menjadi bagian penting dari memastikan Guru di MI Muhammdiyah Sraten Gatak Sukoharjo Guru memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai pendidikan dan metode pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi lembaga di MI Muhammadiyah Sraten Gatak

Sukoharjo. Proses pengembangan kurikulum guru membantu guru di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo dengan mengembangkan kompetensi pedagogik.

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam Pengembangan Guru melakukan (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (2) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (3) respons peserta didik, (4) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya. (Barnawi dan Arifin, 2012:151):

Seperti halnya Juga yang di jelaskan Bapak A selaku Kepala sekolah dengan adanya Pengamatan Terhadap Kendala Siswa siap mengikuti Pembelajaran atau Belum jika Belum Siswa dan Bapak Guru T Memberikan Refleksi dengan itu guru yang memiliki Kompetensi Melakukan Refleksi atau Hiburan. Bapak Guru T juga melakukan beberapa pengembangan ke siswa di lakukannya kegiatan Tanya Jawab agar Menarik siswa giat Belajar dalam proses Pembelajaran.

d. Perancangan Pembelajaran

Rencana pembelajaran di sekolah membantu guru merencanakan dan menyajikan materi pelajaran secara terstruktur, sehingga siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang terorganisir dan efektif. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu

identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran. guru mempersiapkan Alat Bahan Ajar yang digunakan Bapak Guru T Guna Memperlancar Proses Pembelajaran. Seperti Halnya di Jelaskan Oleh Bapak A selaku Kepala Sekolah dengan Membuat Rancangan pembelajaran Seperti RPP, Media, Hingga Metode yang di sampaikan di dalam Kelas pada Saat Kegiatan Belajar.

Dengan Menggunakan Bahan Ajar RPP Guru mudah menjelaskan materi yang akan di sampaikan Oleh Bapak Guru T, selain itu Alat ajar Juga menggunakan Buku Paket dan LKS sesuai dengan Lembar yang di berikan Bapak Guru T di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo. Memudahkan siswa juga mencari Materi dan Jawaban yang sudah ada di Buku Paket dan LKS. Hal yang di sampaikan Oleh Siswa juga lebih senang menggunakan LKS karena Materinya yang terdapat di LKS Mudah dicari karena Bapak Guru T sudah memberikan Arahan Siswa Untuk membuka, Mencari dan Menjelaskan.

e. Pelaksanaan Pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pelaksanaan yang menciptakan pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa, berorientasi pada dialog, dan mendorong pemahaman yang mendalam. Pendekatan ini mempromosikan interaksi aktif antara guru dan siswa, serta antara siswa itu sendiri. Dalam peraturan pemerintah tentang Guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar

sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati Menurut Mulyasa dalam Ridwan (2017:85-90). Seperti yang dijelaskan Bapak Guru T dengan mengamati dan mengevaluasi dari akhir pembelajarannya, Karena pada saat akhir pembelajaran Bapak Guru T Memperhatikan Siswa dari penilaian akhir dan Proses Pembelajaran yang Aktif.

Bapak Guru T menggunakan pendekatan yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Pada kegiatan pembelajaran ini Bapak Guru T menggunakan pendekatan Pendekatan demonstrasi dan Diskusi merupakan pendekatan yang mengedepankan pada peraga dan Tanya Menanya contoh yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa. Dengan kegiatan Tanya Menanya, bahkan Permainan bisa membuat Siswa aktif dalam penguasaan Kelas di MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo. Bapak Guru T juga interaktif dan berkeliling kelas pada kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat Mudah di amati antara Siswa yang aktif dan yang kurang. Dengan menjadikan seluruh siswa aktif keseluruhan dengan menerapkan kegiatan belajar tanya jawab ke siswa.

Bapak Guru T Juga menjelaskan Materi yang terdapat di LKS mengenai Patuh dan taat terhadap Orang Tua, Bapak Guru T mengajak siswa untuk mengamati gambar dan menceritakan isi Gambar, dengan Itu Siswa bertanya mengenai apa saja patuh dan taat terhadap orang tua, Bapak Guru T Melakukan Tanya Jawab dengan peraga di depan kelas. Bapak Guru T juga melakukan Interaksi langsung ke Siswa bermain

dengan tebak tebak gambar di depan kelas dan mendiskusikan ke siswa lainnya.

f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Ini mencerminkan komitmen lembaga untuk mengikuti tren pendidikan teknologi yang dapat membawa manfaat bagi siswa dan proses pendidikan secara keseluruhan. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.

Bapak Guru T Menggunakan Media Pembelajaran Dengan di sesuaikan Bakat dan Minat Siswa seperti halnya menyanyi, memperagakan peran dari materi dan di tampilkan contoh Materi di televisi/proyektor. Bapak Guru T Menjelaskan Materi di depan Kelas Menggunakan LKS dengan dipertontonkan Video kartun dari Materi Rendah Hati. Siswa yang Jenuh maupun tidak Semangat Menjadi semangat karena Materi yang di Sampaikan Menggunakan Video dan LKS

g. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Pengembangan Siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya . Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu

prestasi dan belajar di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Sudah berupaya untuk memastikan Siswa dapat dengan mudah Mengakses materi pembelajaran, Batasan geografis atau fisik, Dan Memberikan fleksibilitas dalam waktu belajar. Dengan Itu Bapak A Kepala Sekolah Mengutarakan Penggunaan materi pembelajaran interaktif dan metode berbasis game (permainan) Mudah memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan membantu Siswa memahami konsep dengan lebih baik. Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif, yang memberikan pemahaman tentang pencapaian tujuan pembelajaran.

Bapak Guru T Memberikan Tugas Tugas berupa Merangkum Ulang Bertema “Bersyukur” dan Sesi Bertanya, dengan dilakukan Tugas ke Siswa Bapak Guru T Melakukan Bermain dan Ice Breaking Pada saat Proses kegiatan Proses berakhirnya Pembelajaran, Maka pada sesi Berakhirnya Pembelajaran juga Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) yang dapat di Kerjakan di rumah dan Membuahkan Proses Penilaian Akhir ke Siswa.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

a) Faktor Pendukung

Bagi Kepala Sekolah, Guru merupakan tahap Pendukung dengan pemampaatan hasil belajar untuk dapat belajar dalam keadaan lain.

Berkaitan dengan prinsip-prinsip belajar orang tersebut maka pendidik sangat penting memiliki sikap sebagai berikut:

a. Empaty

Empaty adalah sikap dalam diri seseorang yang mampu menghargai dan menyelami perasaan orang lain, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.

b. Kewajaran

Bersikap jujur, apa adanya, membuka diri, serta memberikan respon yang tulus. Hal ini memiliki arti bahwa pendidik harus mengedepankan sikap untuk dapat menerima peserta didik dengan tulus.

c. Respek

Pandangan positif terhadap peserta didik, dengan penuh pengertian, tidak segan memberikan penghargaan dengan kemampuan peserta, dalam konteks ini adalah keramah-tamahan terhadap peserta didik, sehingga pembelajaran berjalan tanpa ada tekanan-tekanan apapun.

d. Komitmen dan kehadiran

Pendidik terlibat penuh dengan peserta didik dalam segala keadaan, artinya pendidik menghadirkan dirinya secara utuh ditengah-tengah peserta didik.

e. Membuka diri

Menerima orang lain tanpa menilai dengan ukuran, konsep dan pengalaman diri-sendiri, memperkenalkan diri pada orang lain dengan

terbuka, artinya pendidik menghargai peserta didik dengan kemampuan masing-masing.

- f. Tidak menggurui, tidak menjadi ahli, tidak memutus bicara, tidak diskrimintif dan harus berpenampilan menarik. Dalam konteks ini pendidik dituntut untuk dewasa dalam berpendapat, ataupun merespon peserta didik sehingga tidak menggurui apalagi menjadi ahli, dalam mengajar upaya memotivasi peserta didik merupakan sikap yang mendidik. Dalam teori pendidikan perbuatan tersebut merupakan metode pembelajaran sebagaimana menurut Bobbi dalam Anwar (2018:122)

Selain itu juga bapak A Kepala sekolah Menyampaikan bahwa dengan dilakukannya Pelatihan Pelatihan ke guru dengan disertai bahwa keikutsertaan guru pada kegiatan seminar, pelatihan maupun diklat sangat membantu guru dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Selain itu Juga berkaitan Saranna dan Prasarana yang membuat kegiatan kegiatan seperti itu juga menambah wawasan baru pada perkembangan materi, media, metode ataupun cara untuk mengajar khususnya pada Siswa.

Dari hasil Diatas , Secara umum Purwanto (2004) merumuskan beberapa syarat untuk menjadi guru; adil, percaya dan suka kepada murid-muridnya, sabar dan rela berkorban, memiliki kewibawaan, penggembira, bersikap baik terhadap guru lain dan masyarakat, benar-benar menguasai mata pelajaran, suka kepada mata pelajaran, dan berpengetahuan luas. Dari dasar tersebut baik guru dan kompetensi pedagogik tidak dapat

terpisahkan, bahkan menjadi syarat yang harus terpenuhi dan dimiliki oleh seorang pendidik atau guru.

b) Faktor Penghambat

Bagi Kepala Sekolah, Guru keterbatasan sumber daya fisik dan teknologi. Misalnya, jika sekolah tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi atau sarana pembelajaran yang inovatif, guru mungkin kesulitan mengintegrasikan metode pembelajaran baru yang memerlukan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membatasi pengembangan kompetensi pedagogik yang relevan dengan teknologi, terutama dalam era di mana teknologi. Seperti yang sudah dijelaskan Bapak A selaku kepala Sekolah. setiap organisasi kerja mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kualitas pegawai secara terus-menerus dan berkelanjutan. Hal ini karena dalam melaksanakan tugasnya, sumber daya manusia dituntut untuk mengaktualisasikan kemampuannya sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Menurut Ulfatin dan Triwiyanto (2016: 139-140).

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak A selaku Kepala Sekolah terdapat kendala dalam Proses pembelajaran karena lokasi yang bertempat di Jalan Raya banyak hal yang mengganggu Proses Pembelajaran agar Pengembangan Kompetensi Pedagogik Tersampaikan . Hal itu Juga di sampaikan oleh Bapak A sudah ada Progres Pembuatan Peredam di setiap kelas dengan di kelolanya MI Muhammadiyah akan terdapat Peredam dan diberi AC Setiap Kelas, dengan itu Proses Kegiatan

Pembelajaran Berjalan dengan baik dan Guru Mudah Menyampaikan Kegiatan Pembelajaran secara Matang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Sragen menunjukkan bahwa sekolah Sekolah juga menekankan guru untuk aktif dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Upaya meningkatkan tersebut berupa Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. pemahaman terhadap peserta didik. pengembangan kurikulum/silabus. perancangan pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. pemanfaatan teknologi pembelajaran. Evaluasi proses dan hasil belajar. Secara keseluruhan MI Muhammadiyah Sragen telah mengambil langkah positif dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada guru dalam pembelajaran.

Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat kesiapan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut : Faktor pendukungnya adalah Pelatihan Pelatihan ke guru dengan disertai bahwa keikutsertaan guru pada kegiatan seminar, pelatihan maupun diklat sangat membantu guru dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Selain itu kegiatan kegiatan seperti itu juga menambah wawasan baru pada perkembangan materi, media, metode ataupun cara untuk mengajar khususnya pada Siswa. Faktor penghambatnya adalah dengan di kelolanya MI Muhammadiyah Sragen akan terdapat Peredam dan diberi AC Setiap

Kelas, dengan itu Proses Kegiatan Pembelajaran Berjalan dengan baik dan Guru Mudah Menyampaikan Kegiatan Pembelajaran secara Matang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut

1. Bagi Guru sebagai pemeran utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pendidik dan wali siswa yang memiliki peran penting untuk memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan semangat sehingga siswa mampu menyerap pemahaman materi dengan maksimal.
2. Bagi Siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan memanfaatkan waktu belajar sebagai sumber belajar secara bertanggung jawab sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi pihak Staf dan Karyawan MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru menjadi suatu wadah yang berpengaruh besar terhadap peningkatan pembelajaran siswa dalam setiap mata pelajaran.
4. Bagi peneliti yang lain, dapat menggali lebih luas terkait penerapan Kompetensi Pedagogik dalam pembelajaran di sekolah dasar, guna menambah serta melengkapi pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifa Alfia Nur.2014, Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut, Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP, Vol 2 No 1, Hal 70-72.
- Bakri Anwar.2018. Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran, Jurnal Shaut Al-Arabiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Hal 121-123.
- Barnawi dan Arifin, Muhammad. 2012. Etika dan Profesi Kependidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Desi Pristiwant, Bai Badariyah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. 2022. Jurnal pendidikan dan konseling, pengertian pendidikan, universitas pahlawan tuanku tambusai, vol 4 no 2, hal 7911-7915.
- Dian Wardani, Novita Sariani, Yoga Prasetya A.N (2022). Analisis Penguasaan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak Tahun 2018 Sebagai Calon Pendidik, Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata, Vol.2 No.2 Agustus 2022, Hal 7-8
- Dyah Novita Purwandari.2017. Pentingnya kompetensi pedagogik Guru ddalam Poses pembelajaran di Sekolah dasar, Jurnal Pendidikan, UNY, Hal 3-4.
- Endang Afriyani, Suklani, Wawan A. Ridwan, 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak), Jurnal Pendidikan Islam, vol 2 no 1, hal 80-93.
- Erick Burhaein, 2017, Aktivitas Fisik Olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD, Indonesian Journal of Primary Education, 1(1) ,51-58.
- Fahdini Reni., Mulyadi Ence., Suhandani Deni., & Julia, J. 2014. Identifikasi Kompetensi Guru sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang. Mimbar Sekolah Dasar, 1(1), 33-42.
- Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, S Koswara. 2019. Upaya meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Lextures Vary, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 7 NO 1, Hal 36-41.
- Nanang Hanafiah , konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung :PT Refika Aditama, 2009), h.26.
- Hawi, Akmal. 2013. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Pelatihan & Sumber Belajar, (Kencana: Jakarta, 2011), 60..

- Judiani Sri.2011. Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 56-69.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machful Indra Kurniawan, 2015. Mendidik untuk membantu karakter siswa Sekolah dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik, *journal pedagogia*, vol 4 no 2, hal 121-126
- Madya Eko Susilo, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: Efthar Offset, 1998).
- Meni Handayani, *Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA di Provinsi DKI Jakarta*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 2016, Vol 1 No 2, hal 179-201.
- Moheghi Mohammad.,Ghorbanzadeh Mohammad.,& Abedi Jalil.2020. The Investigation and criticism moral development ideas of kohlberg, piaget and gilingan. *Internasioanl Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(2),362-374.
- Moleong,Johannes.Lexy,2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Muchlis.2019. Karakteristik Guru Teladan Dalam Tinjauan Al-Quran Surah Al-Kahf Ayat 65. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 3(1), 561-575.\
- Mulyasa, 2007. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Mutiaramses , Neviyarni , Irda Murni.2021.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, Vol 06 no 1, hal 43-48.
- Nurhamidah, Ilin.2018. Problematika kompetensi Pedagogik guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajarann IPS*, 27-38.
- Pratiwi, N. I.2017. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rabukit Damanik.2019. Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol 8 no 2. Hal 1-8.

- Rahmadi,2011.Pengantar Metodologi Penelitian .Banjarmasin : Antasari Press.
- Suciana, N.2018. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemahaman Terhadap Peserta Didik Di Sd Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 84-103
- Sudrajat, Jajat.2020. Kompeteensi guru di masa pandei COVID-19. Jurnal Riset Ekpnomi dan Bisnis, 13(1),100-110.
- Sugiarto Ahmad Pujo., Suyati Tri., & Yulianti Padmi Dhyah.2019. Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. Mimbar Ilmu, 24(2), 232-238.
- Sugiyono.2011. Metodologi Penelitian Kualitatif R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi. Jakarta: Erlangga.
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik, Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 71.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: No 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan, (Jakarta: 2003), h. 57
- Unik Hanifah Salsabila, Muhamad Syaifudin Zuhri, Muhamad Arya Rahmandhani, Abdurrahman Wahid Alimi.2020. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Aqidah Akhlak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol 2 no 2, Hal 29-31.
- Usman, Moh. Uzer. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni Rina., & Berliani, Teti.2018. Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 27(2), 108-115.
- Widya Genitri, Kompetensi Pedagogik guru dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar , Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama dan Kebudayaan Hindu,Vol 13 No 2, hal 110-120..
- Zulkarnain, Dewanto. (2019). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(1), 27.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian

A. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

INSTRUMEN & KISI-KISI PENELITIAN

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH KELAS III DI MI
MUHAMMADIYAH SRATEN,GATAK,SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

Nama : Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 183141128

Dosen Pembimbing : Kustiarini, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

A. Tujuan

Mengetahui sejarah lembaga dan manajemen kelas untuk mengetahui proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak, Sukoharjo dengan panduan sebagai berikut :

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak, Sukoharjo

Nama : Agus Widada, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Agama : Islam

Alamat : Klewer Rt 002 Rw 007, Sragen,Gatak,Sukoharjo.

2. Pertanyaan Wawancara

Fokus	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1. Profil	1. Profil MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo.	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji Profil MI Muhammadiyah Sragen,Gatak, Sukoharjo 	<ul style="list-style-type: none"> Seperti apa profil dan sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo ?
2. Sarana dan Prasarana	2. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji sarana dan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo ?
3. Struktur Organisasi	3. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji Struktur organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo ?
4. Daftar nama Guru	4. Daftar nama guru dan karyawan MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji Daftar nama guru dan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Siapa saja Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Sraten Gatak Sukoharjo ?
5. Kompetensi Pedagogik	5. Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak MI Muhammadiyah Sraten,Gatak, Sukoharjo	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa Kompetensi Pedagogik Guru sangat Berperan Penting dalam Pembelajaran di kelas ? Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak MI Muhammadiyah Sraten,Gatak, Sukoharjo ?

B. Instrumen Wawancara Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

INSTRUMEN & KISI-KISI PENELITIAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH KELAS III DI MI
MUHAMMADIYAH SRATEN,GATAK,SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2023/2024

Nama : Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 183141128

Dosen Pembimbing : Kustiarini, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

A. Tujuan

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo..

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak, Sukoharjo

Nama : Taruna Mursita, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas 3

Agama : Islam

2. Pertanyaan Wawancara

Fokus	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo	Pemahaman terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka. • Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik • Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum gampang memperlakukannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Teknik yang digunakan Guru saat Memahami siswa ? • Bagaimana Guru Melakukan Pendekatan agar siswa Aktif melakukan Tanya Jawab ?
	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat mengidentifikasi Karakteristik belajar setiap Peserta didik di kelas • Guru dapat mengatur siswa agar kegiatan pembelajaran Berjalan dengan Aktif • Guru membantu mengembangkan Potensi dan mengatasi Kekurangan peserta didik • Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Guru mengetahui siswa Menyukai Pembelajaran dan cara mengatasi kelemahan siswa ? • Bagaimana Guru Mengatasi Siswa yang sedang Menangis didalam Kelas ?

		(tersisihkan,minder,minder)	
	Pengembangan kurikulum/silabus	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan Kurikulum • Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan • Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Guru merancang sebuah pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan ? • Apa saja Kendala Guru pada saat penyampaian Materi?
	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing • Guru memberikan Fasilitas digital yang mana bisa di manfaatkan untuk bahan ajar mengajar • Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara guru menentukan Jenis Penilaian pembelajaran ? • Apakah Guru memiliki/melakukan penilaian lain selain ulangan tertulis? • Bagaimana guru menarik siswa pada saat Menggunakan Fasilitas digital ?
	Perancangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. • Guru selalu memastikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Guru mengetahui siswa aktif dalam di kelas ? • Apa saja yang dilakukan Guru pada saat Penyampaian Materi siswa mudah

		<p>tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menjelaskan Alasan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar pesertadidik. 	<p>menangkap Pembelajaranya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Guru pada saat melakukan pembelajaran siswa Aktif Bertanya ?
	<p>Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya • Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan • Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Guru mengetahui siswa benar benar suka Proses Pembelajaran dan mengatasi kelemahan siswa ? • Bagaimana Guru Mengatasi Siswa yang sedang Menangis didalam Kelas ?

		pembelajaran	
	Evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis pada RPP. • Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran. • Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan RPP yang akan dilakukan selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja penilaian penilaian Guru ke siswa agar semangat dalam mengikuti Proses pembelajaran ? • Bagaimana setelah Proses pembelajaran berlangsung Guru Memberikan Dukungan dan Semangat agar tidak Jenuh ?

C. Instrumen Wawancara Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

INSTRUMEN & KISI-KISI PENELITIAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH SRATEN, GATAK, SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama : Muhammad Iqbal Maulana

NIM : 183141128

Dosen Pembimbing : Kustiarini, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

A. Tujuan

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak, Sukoharjo

Nama :

Kelas :

Agama :

2. Pertanyaan Wawancara

Fokus	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak kelas III di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo	Pemahaman terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum gampang memperlukannya 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah siswa suka dengan model teknik pembelajara yang digunakan Guru ? Apakah Siswa suka Adanya Permainan dan Aktif melakukan Tanya Jawab ke Guru ?
	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat mengidentifikasi Karakteristik belajar setiap Peserta didik di kelas Guru dapat mengatur 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang menyebabkan siswa tidak bersemangat belajar di kelas ?

		<p>siswa agar kegiatan pembelajaran Berjalan dengan Aktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu mengembangkan Potensi dan mengatasi Kekurangan peserta didik • Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran (tersisihkan,minder,minde r) 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa sering Menangis pada saat di Tunjuk Guru untuk mengerjakan Ke depan kelas ?
	Pengembangan kurikulum/silabus	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan Kurikulum • Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan • Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa jenuh dengan Pertanyaan Pertanyaan dari Guru ? • Apakah siswa Bertanya materi sebelumnya yang disampaikan Guru pada saat proses Pembelajaran ?
	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing • Guru memberikan Fasilitas digital yang mana bisa di manfaatkan untuk bahan ajar mengajar • Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa menyukai Pembelajaran dengan di perlihatkan Gambar,teks,vi deo menggunakan Proyektor? • Apakah siswa mempunyai bakat di dalam kelas ?
	Perancangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang

		<p>kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. • Guru dapat menjelaskan Alasan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar pesertadidik. 	<p>dilakukan siswa pada saat Guru memberikan Pertanyaan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan cara tanya jawab siswa mengetahui materi ?
	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengidentifikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya • Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa Menyukai Rancangan pembelajaran yang di buat oleh Guru ? • Apakah siswa Aktif pada saat Proses belajar Mengajar ?

		<p>membantu proses belajar peserta didik bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran 	
	Evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis pada RPP. • Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran. • Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan RPP yang akan dilakukan selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Siswa menyukai adanya kegiatan Ice Breaking ketika telah usai Pembelajaran ? • Apakah Siswa menyukai adanya Pekerjaan Rumah (PR) ? • Apakah Siswa memberikan Masukan pada saat Berakhirnya Pembelajaran ?

D. Pedoman Instrumen Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

A. Tujuan

Tujuan Observasi ini adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo.

B. Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
	Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
		Pemahaman terhadap peserta didik
		Pengembangan kurikulum/silabus

		Perancangan pembelajaran
		Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
		Pemanfaatan teknologi pembelajaran
		Evaluasi proses dan hasil belajar.

E. Kisi Kisi Instrumen Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

B. Tujuan

Tujuan Observasi ini adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo.

C. Kisi Kisi Observasi

No	Objek Yang di Amati
1.	Guru mengidentifikasi Karakteristik belajar setiap Peserta didik di kelas.
2.	Guru mengatur siswa agar kegiatan pembelajaran Berjalan dengan Aktif.
3.	Guru membantu mengembangkan Potensi dan mengatasi Kekurangan peserta didik.
4.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.
5.	Guru dapat menjelaskan Alasan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
6.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
7.	Guru dapat menjelaskan Alasan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
8.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
9.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis pada RPP.
10.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran.

F. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo
2. Visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo
3. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo
4. Daftar nama guru dan karyawan MI Muhammadiyah Sragen,Sukoharjo
5. Silabus, RPP Aqidah Akhlak kelas III
6. Keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Sragen,Sukoharjo.
 - a. Ruang Kelas
 - b. Ruang Kepala Madrasah
 - c. Ruang Guru
 - d. Perpustakaan
 - e. Ruang Laboratorium Komputer
 - f. Papan Tulis
 - g. LCD/Proyektor
 - h. Gudang
 - i. Ruang UKS
 - j. Lapangan Upacara
7. Foto-foto kegiatan pembelajaran MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo

Lampiran 2 Fieldnote Observasi

Fieldnote Observasi

Judul	:	Pengamatan Kompetensi Pedagogik
Informan	:	Taruna Mursita, S.Pd.I.
Tempat	:	MI Muhammadiyah Sragen
Tanggal	:	Rabu, 4 Oktober 2023

Hari Rabu peneliti berangkat ke MI Muhammadiyah Sragen jam 07.00 pagi. Di sekolah peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan berbincang mengenai Profil MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo, Kegiatan siswa dipagi hari dan Arti dari Kompetensi Pedagogik Guru, kepala sekolah juga menjelaskan mengenai Sejarah MI Muhammadiyah Sragen, Gatak, Sukoharjo, menjelaskan sedikit mengenai Kompetensi Pedagogik, serta memberitahu kegiatan kegiatan di pagi hari seperti dzikir pagi dan shalat Dzhuha . Peneliti mendapatkan penjelasan juga mengenai Kompetensi Pedagogik kepada Kepala Madrasah terutama di MI Muhammadiyah Sragen.

Setelah bertemu dengan kepala sekolah, peneliti selanjutnya bertemu dengan wali kelas III yaitu pak Taruna. Peneliti juga berbincang mengenai hal yang sama sebelumnya dan mendapatkan penjelasan bahwa pa Taruna paham betul mengenai Kompetensi Pedagogik yang dimana Pak taruna memberikan Aktifitas sebelum memulai Pembelajaran dikelas dan pada hari itu Pak taruna kebetulan mengajar pembelajaran dikelas yang sangat ceria dan inovatif, kegiatan

pembelajaran pada hari senin yang dilakukan oleh pak taruna mulai dari jam 07.30-08.30 dan dilanjut pembelajaran yang lain.

Fieldnote Observasi

Judul	:	Pengamatan Kompetensi Pedagogik
Informan	:	Taruna Mursita, S.Pd.I.
Tempat	:	MI Muhammadiyah Sragen
Tanggal	:	Rabu, 11 Oktober 2023

Hari Rabu, 11 Oktober 2023 Peneliti berangkat dari rumah Pukul 07.15 WIB. Kemudian tiba di lokasi jam 07.30 WIB jarak peneliti tempuh cukup sekitar 15 menit, sampai di lokasi peneliti bertemu Bapak Kepala Sekolah serta Guru wali kelas III untuk meminta izin melakukan observasi terhadap pembelajaran oleh Bapak Taruna. Setelah masuk kelas Bapak Guru Taruna memulai dengan mengajak siswa Untuk berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan Ice Breaking agar siswa tidak jenuh atau malas pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Lalu guru menjelaskan isi pembelajaran dan mencatat di papan tulis, dengan itu guru langsung menanyakan kepada siswa mengenai isi pembelajaran/materi, Bapak Guru Taruna dan siswa saling bertanya apa itu Sikap Bersukur. Siswa antusias dengan adanya Bapak Guru Taruna menanyakan ke Siswa karena Siswa aktif Bila tanya Menanya.

Pada kegiatan ini Guru menjelaskan Materi yang terdapat di LKS yaitu Sikap Bersyukur Rendah Hati,lalu Bapak Guru Taruna Menjelaskan

Pengertiannya didepan kelas dan di lanjutkan menanya ke Siswa "Apa Sikap Rendah Hati" Siswa dengan gaya Bahasa Mengajar dan Semangat gurunya, Siswa Aktif bertanya

Dengan itu Bapak Guru Taruna menggunakan pendekatan yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Pada kegiatan pembelajaran ini Bapak Guru Taruna menggunakan pendekatan Pendekatan demonstrasi dan Diskusi merupakan pendekatan yang mengedepankan pada peraga dan Tanya Menanya contoh yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa.

Dengan pendekatan demonstrasi dan Diskusi para siswa terlihat senang dan aktif ketika Proses belajar mengajar lalu siswa diajak oleh Bapak Guru Taruna untuk bernyanyi, menghafal surat-surat pendek dan Ice Breaking di Akhir Pembelajaran.

Fieldnote Observasi

Judul	:	Pengamatan Kompetensi Pedagogik
Informan	:	Taruna Mursita, S.Pd.I.
Tempat	:	MI Muhammadiyah Sragen
Tanggal	:	Rabu, 18 Oktober 2023

Hari Rabu, 18 Oktober 2023 peneliti datang ke sekolah pada jam 08.30 WIB. Pagi guna untuk observasi Kegiatan Pembelajaran. Setelah memasuki Kelas Bapak Guru Taruna Dalam kegiatan pembelajaran ini dilanjutkan dari

sebelumnya, Pada kegiatan pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam dan diikuti siswa dengan menjawab salam. Kemudian Bapak Guru Taruna meminta siswa untuk bersama-sama membaca surat-surat pendek Secara bersamaan,lalu setelah melakukulan membaca surat surat pendek guru melakukan Refleksi Seperti Ice Breaking dan bermain agar siswa senang mengikuti kegiatan Pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran ini, Bapak Guru Taruna mengajarkan materi dengan menggunakan alat peraga dan menjelaskan Materi di LKS didepan Kelas. sehingga para siswa dengan seksama mengamati penjelasan dari guru. Selain itu Bapak Guru Taruna juga interaktif dan berkeliling kelas pada kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat diamati antara yang aktif dan yang kurang dan menjadikan seluruh siswa menjadi aktif keseluruhan dengan menerapkan kegiatan belajar tanya jawab ke siswa.

Bapak Guru Taruna menjelaskan Materi yang di LKS mengenai Patuh dan taat terhadap Orang Tua, Bapak Guru Taruna mengajak siswa untuk mengamati gambar dan menceritakan isi Gambar,Lalu siswa bertanya mengenai apa saja patuh dan taat terhadap orang tua, Bapak Guru Taruna menjawabnya dengan peraga di depan kelas. Lalu guru menanyakan siswa kegiatan apa yang dilakukan ketika dirumah. Siswa antusias menjawab dengan Aktif. Bapak Guru Taruna langsung mengajak siswa bermain dengan tebak tebakan gambar di depan kelas dan mendiskusikan ke siswa lainnya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, Bapak Guru Taruna mengulas materi yang diajarkan dengan memberikan penjelasan serta mengajak siswa untuk ikut menjawab pertanyaan yang guru sampaikan dan menjawab soal di LKS dan diberikan PR atau Pekerjaan Rumah. Pada akhir sesi, Bapak Guru Taruna mengajak para siswa membaca surat-surat pendek tertentu secara bersama-sama.

Fieldnote Observasi

Judul	:	Pengamatan Kompetensi Pedagogik
Informan	:	Taruna Mursita, S.Pd.I.
Tempat	:	MI Muhammadiyah Sragen
Tanggal	:	Rabu, 25 Oktober 2023

Hari Rabu peneliti berangkat ke MI Muhammadiyah Sragen jam 07.00 pagi. Di sekolah peneliti bertemu dengan kepala sekolah lalu Kepala Sekolah bilang bahwa hari ini diadakan PTS Penilaian Tengah Semester, Lalu Peneliti Sekalian Observasi Kegiatan PTS di kelas III, Setelah Peneliti masuk Kelas dan Melakukan Pengawasan Ketika PTS dilaksanakan, Ternyata yang menjadi Pengawas Bapak Taruna Sendiri lalu Peneliti Meminta Ijin Untuk Melakukan Observasi sekaligus Pengawas PTS. Setelah dibagikan lembarannya Bapak Guru Taruna menegur siswa yang Bermain dan berisik agar Proses PTS nya berjalan Lancar.

Bapak Guru Taruna melakukan Tanya mengenai Bagian mana soal yang belum jelas , Siswa Langsung antusias Bertanya bagian soal yang belum Paham, lalu Bapak Guru Taruna memberikan klu sedikit mengenai soal yang belum paham. Lalu ada Beberapa Siswa yang bilang “Iya pak sudah tau sekarang Pak” lalu Bapak Guru Taruna membiarkan siswa mengerjakan PTS dengan tenang dan tidak berisik hingga waktu yang sudah ditentukan.

Setelah, Siswa selesai Mengerjakan PTS Bapak Guru Taruna mengarahkan Siswa yang sudah selesai mengerjakan Harap Diam, Lalu siswa dengan tertib menyelesaikan PTS dengan baik dan tidak mengganggu Siswa yang lainnya.. Lalu Bapak Guru Taruna mengajak anak bermain tebak tebakan ketika usai PTS dan dilanjut Istirahat.

Fieldnote Observasi

Judul	:	Pengamatan Kompetensi Pedagogik
Informan	:	Agus Widada, S.Pd., M.Pd.
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sragen
Tanggal	:	Senin, 30 Oktober 2023

Hari Senin, 30 Oktober 2023 Peneliti datang ke sekolah pada jam 07.30 WIB, Pagi guna untuk Observasi Mengenai Penjelasan Kompetensi Pedagogik dari Bapak Kepala Sekolah, Setelah sesampainya di sekolah Bapak Kepala Sekolah sudah menunggu di Ruang Kepala Sekolah. Dengan Itu Bapak Sekolah Menjelaskan Dari Teknik yang digunakan Guru Mulai dari Melakukan

Observasi, Minat dan keinginan siswa Tersebut dengan Itu Guru dalam Menguasai Kompetensi Pedagogik Juga harus Dilakukan Permainan dan bertukar Peran agar Siswa tidak Bosan di dalam Kelas. Lalu Bapak Kepala Sekolah Juga menjelaskan Guru memiliki kompetensi juga melakukan Pengamatan Terhadap Siswa Apakah siswa siap mengikuti Pembelajaran atau Belum jika Belum Siswa di berikan Sedikit Refleksi dengan itu guru yang memiliki Kompetensi Melakukan Refleksi atau Hiburan.

Dalam Hal Itu Bapak Kepala Sekolah Juga menjelaskan Peran Guru adalah Mengorganisasi mengkondisikan Siswa agar Siswa di dalam Kelas supaya masuk atau Menangkap Pembelajaran Mulai dari Pertanyaan Pertanyaan, Bermain dan Mengobrol (Interaksi). Lalu Bapak Sekolah memberikan penjelasan mengenai Guru dengan adanya Kompetensi Pedagogik banyak Siswa juga mengalami di dalam kelas Seperti menangis, Berisik itu juga bisa di cari sebab Akibat dari Siswanya Maka Guru yang memiliki Kompetensi Juga harus Bertanyake siswa, Memulai Interaksi ke Siswa, agar mengetahui Akibat dan sebab. Lalu Bapak Kepala Sekolah Menjelaskan juga dalam Hal Membuat Rancangan pembelajaran di MI Muhammadiyah Sragen gatak Sukoharjo juga Menggunakan RPP, di kelas 1 dan 4 Sudah Menggunakan Modul hampir sama dengan RPP. Perbedaan RPP dipakai hanya 1 kali Pertemuan saja sedangkan Modul bisa dipakai Kembali sifatnya yang Luas.

Dengan Proses Pembelajaran Juga Bapak Kepala Sekolah menjelaskan Guru yang memiliki Kompetensi Pedagogik juga diharuskan Mengetahui Penilaian ke Siswa, Tetapi di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo

memiliki dua Penilaian Yaitu dengan Formatif “ Penguasaan,Aktif,Proses” dan Sumatif “ Ulangan Harian” , dan Bapak Kepala Sekolah Menjelaskan mengenai Penggunaan Fasilitas Digital Bagi Guru pada saat Proses pembelajaran dengan TPACK (Technological Pedagogical And Content Knowledge) yaitu Berbasis kepada Tekhnologi Pendidikan dari Mulai Video,PPT dan Gambar Bersuara lalu ditampilkan Menggunakan Baik Proyektor maupun Televisi.

Setelah Itu Bapak Kepala Sekolah juga menjelaskan Mengenai Strategi Pembelajaran, tidak hanya Menggunakan Model Ceramah Melainkan Bervariasi Mulai dari TPACK,Inkuiri dan sebagainya agar siswa Bersemangat dalam Mengikuti Pembelajaran, Dalam Proses Pembelajaran juga Bapak Kepala Sekolah Menjelaskan Guru Yang Memiliki Kompetensi Pedagogik pada saat Mengikuti pembelajaran juga harus Memberikan Evaluasi dan Dukungan Seperti Halnya Tugas Tugas sedangkan Dukungan Berupa Reward,Apresiasi, Bahkan dilakukan Ice Breaking baik Siswa yang Kurang semangat dan Jenuh saat Proses pembelajaran Agar siswa tidak bosan di dalam Kelas, setelah Itu Peneliti Berterima Kasih Ke Bapak Kepala sekolah Atas waktu Observasinya, Lalu Peneliti Melakukan Pengamatan Di Sekolah.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA 1

Judul	:	Wawancara
Informan	:	Agus Widada, S.Pd., M.Pd.
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah
Tanggal	:	Senin, 16 Oktober 2023
Waktu	:	07.00– 08.00 WIB

Peneliti	Assalamualaikum. Mohon maaf Bapak, mengganggu waktunya sebentar dan meminta Waktunya 30 Menit Pak. Saya Muhammad Iqbal Maulana, dari UIN Raden Mas Said yang ingin melakukan penelitian skripsi di MI Muhammadiyah Sragen ini Pak.
Informan	Baik Mas Iqbal , silahkan Mas , mari duduk Mas
Peneliti	Baik Pak, Terima Kasih Pak, Baik Pak di sini saya Sebagai Peneliti di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Meminta Izinnya Pak, Untuk Menanyakan Sejarah Profil MI Muhammadiyah Sragen?
Informan	Baik Mas, jadi dulu berdirinya MI Muhammadiyah Sragen ini Berupa Madrasah Diniyah Mas, dan dulu dah ada struktur Kurikulumnya Mas. Maksudnya sudah berkaitan dengan Agamanya mas.
Peneliti	Baik pak ,jadi dulu ada mata pelajaran Agamanya, Nah kalau Mata Pelajaran Agama pada saat madrasah Diniyah Itu Meliputi apa saja pak?
Informan	Pada saat Itu , Mata Pelajarannya Sudah ada Sejarah Kebudayaan Islam (SKI),Aqidah Akhlak,Al Quran Hadits, fiqih, dan bahasa Arab Mas.
Peneliti	Lalu,bisa Menjadi MI Muhammadiyah Sragen ini dimulai Pada Tahun Berapa pak?
Informan	Ya Mas, sebelum berubah Menjadi MI Muhammadiyah Sragen ,itu sebelumnya MI Muhammadiyah 5 Gatak Mas. Itu pada Tahun 1983 1 Agustus Mas.
Peneliti	Hehehe , jadi begitu pak, lalu berubahnya Menjadi MI Muhammadiyah Sragen Pada Tahun Berapa Pak?
Informan	Jadi setelah Pada Tahun 1983 , setelah 4 pada Tahun 1987, Berubah menjadi MI Muhammadiyah Sragen dan diberikan Piagam Berupa Piagam Izin Operasional Mas?
Peneliti	Baik pak, Jadi Berubah Menjadi MI Muhammadiyah Sragen Pada Tahun 1987 Pak.
Informan	Iya mas, MI Muhammadiyah Sragen ini berlokasi di

	desa Piji, Rt 01 Rw 03, Sragen Kecamatan Gatak dan Bertempat dijalan Solo-Jogja, kalau dari arah barat namanya Jogja-Solo, dari posisi Timur namanya Solo-Jogja Mas
Peneliti	Begitu Pak , Baik Pak, lalu dari Sarana dan Prasaranya apakah sudah memadai pak?
Informan	Dimulai dari tanah 500 Meter udah dengan Halaman Mas, Untuk Luas Bangunan 224 M Karena Termasuk Lantai 2 Mas
Peneliti	Dari berapa luas dan meter tadi bisa buat berapa kelas dan ruangan Pak?
Informan	Terdiri dari 10 Ruangan yang digunakan Untuk 6 Kelas , 1 untuk Ruang Guru, 2 Dapur dan Gudang, 1 Lab Komputer dan yang Lab Komputer di Gunakan untuk Kelas Mas.
Peneliti	Hehehe banyak juga ya Pak, baik Pak dari 10 Ruangan Tadi apakah masih ada tempat untuk membuat para siswa aktif dalam membaca buku ?
Informan	Ada mas masih ada ruangan ruangan yang memiliki Kegunaan dan kapasitas yang Cukup untuk digunakan seperti Perpustakaan, uks Mas
Peneliti	Baik Pak , dari itu tadi apakah disini juga menggunakan perangkat elektronik ketika memuat pembelajaran ke Siswa pak?
Informan	Iya Mas ,menggunakannya seperti Proyektor, Printer ada 2 Mas, dan kalau Proyektor juga sring dibawa untuk acara diluar Sekolah Mas
Peneliti	Iya Pak, Jadi itu tadi sarana dan Prasarannya Pak ?
Informan	Iya Mas, Untuk Prasarannya kita ada Tapak Suci, Drumb Band mulai dari Perlengkapannya kita menyediakan 1 Set mas.
Peneliti	Wah jadi dah disediakan semuanya ya pak, baik pakkalau dari struktur Organisasi di MI Muhammadiyah ini Apakah sudah sesuai rencana Pak?
Informan	Sudah Mas, dan disini itu ada sampingannya Mas, Maksudnya disini tidak semua Guru Berfokus pada Guru wali kelas 1, wali kelas 2 dan lain lain . disini juga ada Tambahnya Mas , Seperti Tambahan guru Operator Dn Lain Lain.
Peneliti	Jadi ada tambahan tugas tersendiri ya pak . Baik Pak Lalu dari segi Banyaknya Guru dan Karyawan apa Sudah Stabil dalam Menjalankan tugasnya Pak?
Informan	Oiya Mas, disini tuh ada 10 Guru Mas, 3 laki Laki, 7 Perempuan Mas dan Sudah sesuai Tugasnya Masing Masing Mas.
Peneliti	Baik Pak, Saya juga Menanyakan Seberapa Peran

	Penting Kompetensi Pedagogik, yang dikuasai oleh Guru-guru pak?
Informan	Penting banget Mas, karna kompetensi Pedagogik Termasuk dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Yang Harus berjalan dengan Baik dan harus dimiliki Setiap Guru agar anak-anak lebih Giat Belajar, Semangat Belajar dan siswa bisa Berprestasi Mas
Peneliti	Lalu Dari Kompetensi Pedagogik Guru, Apa ada Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penerapannya Pak?
Informan	Ada Mas, dari Faktor Pendukungnya sebelum memasuki Ajaran Baru Semua Guru diberi atau memiliki Pembagian Masing Masing Mas dan Memiliki KKG Mas, Jadi dalam Pembelajaran nanti sudah siap Untuk di Kerjakan di bagiannya masing masing mas, dan Faktor dari Penghambatnya dikarenakan dekat sama Jalan raya banyak Suara Suara yang mengganggu namun ini sudah ada Perkembangan akan Diberi Peredam Mas. Dan ini Mas disini Sebelum memperkejakan Guru Harus memiliki Sertifikat Mengajar Seperti halnya Ijazah Mas, Baik dari Ijazah Guru sebelumnya Guru Kelas maka akan dijadikan Guru Wali Kelas yang akan mengajar Mapel di Kelas Tersebut.
Peneliti	Jadi dari faktor Faktor tadi Juga ditingkatkan Kembali Lagi ke semua Guru ya Pak ?
Informan	Iya Mas, bahwa dengan dilakukannya Pelatihan Pelatihan ke guru dengan disertai bahwa keikutsertaan guru pada kegiatan seminar, pelatihan maupun diklat sangat membantu guru dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Selain itu kegiatan-kegiatan seperti itu juga menambah wawasan baru pada perkembangan materi, media, metode ataupun cara untuk mengajar khususnya pada Siswa. Dan ini Mas bahwa dalam kegiatan-kegiatan semacam seminar sangat mempengaruhi daya pengetahuan para guru dan menambah wawasan pada suatu hal baru yang dapat membantu dalam memberikan manfaat bagi kegiatan pembelajaran yang dijalankan di kelas
Peneliti	Begitu ya pak, Baik Pak, Terima Kasih Atas Waktunya Wawancara Hari ini Pak, Terima kasih banyak Pak
Informan	Baik Mas, dengan senang hati Mas.
Peneliti	Baik Pak , Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

HASIL WAWANCARA 2

Judul	:	Wawancara
Informan	:	Taruna Mursita, S.Pd.I.
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah
Tanggal	:	Selasa, 17 Oktober 2023
Waktu	:	07.00– 08.00 WIB

Peneliti	Assalamualaikum wr.wb, Pak. Saya atas Nama Muhammad Iqbal Maulana,izin meminta waktunya sebentar Pak,untuk mewancarai Penelitian terkait dengan Judul Kompetensi Pedagogik di MI Muhammadiyah Sragen,Gatak,Sukoharjo .
Informan	Baik Mas Iqbal , silahkan Mas , mari duduk Mas
Peneliti	Terima Kasih Pak, hehehe. Baik pak untuk awal Pertanyaannya, Bapak Sebagai Guru cara atau Teknik yang digunakan Guru saat Memahami siswa didalam kelas seperti apa Pak?
Informan	Baik Mas,yang saya lakukan pertama itu mas itu saya melakukan observasi terhadap siswa di kelas agar siswa tahu teknik yang saya gunakan untuk melakukan proses pembelajaran diterima dengan paham dan baik mas.
Peneliti	Oh Baik Pak kalau begitu , dengan Cara yang dilakukan untuk pendekatan agar siswa aktif melakukan tanya jawab itu juga seperti apa Pak?
Informan	Oh ya Mas kalau yang sering saya gunakan itu saya menggunakan permainan Mas.
Peneliti	Pendekatan menggunakan permainan ya Pak? Untuk Contohnya seperti apa pak
Informan	Ya permainannya itu seperti tanya jawab, jawab sendiri lalu saya samakan materinya dan saya suruh membaca terlebih dahulu habis itu membuat pertanyaan setelah membuat pertanyaan-pertanyaan siswa menyebarkan pertanyaannya ke temannya sampingnya dan diputar dari yang paling depan sampai ke belakang.
Peneliti	Jadi, melakukan aktif tanya jawab,itu melalui permainan pertanyaan pertanyaan yang dibuat siswa sendiri Pak.
Informan	Iya Mas, jadi contoh seperti ini mas membuat potongan ayat nanti dilanjutkan teman-teman siswa yang lainnya dan itu nanti diputar ke teman lainnya

	sampai ke semuanya dapat jatah menjawabnya Mas.
Peneliti	Iya pak,jadi dari Permainan ya pak, lalu dari permainan tadi Pak, Bapak mengetahui siswa menyukai pembelajaran dan mengatasi kelemahan siswa dengan apa pak?
Informan	Kalau saya Mas mengetahuinya itu dari cara belajarnya Mas
Peneliti	Dengan cara apa pak Mengetahui nya?
Informan	Ya saya itu mengamati dan mengevaluasi dari akhir pembelajarannya Mas, dikarenakan pada saat akhir pembelajaran saya lihat itu dari penilaian akhir Mas. jadi tahu siswa,yang diam yang aktif sudah mengikutinya dengan baik atau belum.
Peneliti	Baik Pak,jadi ada Evaluasi di Akhir pembelajaran ya pak, baik baik pak, bila ada siswa menangis di kelas karena pembelajarannya, bagaimana cara mengatasinya Pak?
Informan	Iya Mas kalau untuk kasus menangis kita lihat dulu sebab kenapa bisa menangis, nangis karena apa, lalu kita memberikan tindakan secara baik,agar tidak adanya Bullying Mas.
Peneliti	Baik Pak, lalu seperti apa Rancangan sebuah pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan Pak?
Informan	Saya membuat RPP/LESSON PLAN Mas,jadi sebelumnya saya sudah merencanakannya Mas, dan saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan Materinya Mas. Mediana ya seperti televisi,projektor dan lagu lagu agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran Mas.
Peneliti	Jadi RPP/LESSON PLAN Rancangannya pak. Dari rancangan tadi, kendala bapak pada saat penyampaian materi itu apa juga pengaruh ke pembelajarannya pak?
Informan	Iya mas,ngaruh banget karena Kurang Persiapan iya,belum juga Karakter siswa yang beragam,Kurang Konsentrasi antara tugas yang menyita waktu mengajar dan berdampak bagi proses pembelajaran,makanya adanya Rancangan Pembelajaran memudahkan Proses belajar mengajar mas
Peneliti	Baik pak, untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana bapak menentukan jenis penilaian pembelajarannya pak?
Informan	Tergantung dari tujuan pembelajarannya Mas, Misalkan Tujuan Pembelajaran siswa dapat menghafal lafal lafal dari situ bisa menentukan penilainya mas,

	dan juga seperti tes tertulis juga Mas.
Peneliti	Jadi selain tertulis juga menghafal ya Pak
Informan	Iya mas,seperti tadi menghafal lafal lafal Allah SWT, Bukan itu aja mas juga memerankan Pera Mas Contoh Bertanya lalu Maju kedepan kelas mencotuhkan Karakter tolong menolong Mas
Peneliti	Baik Pak, Pertanyaan selanjutnya Pak bagaimna guru agar menarik siswa pada penggunaan Fasilitas Digital Pak?
Informan	Sesuaikan Minat dan Bakat siswa mas,seperti halnya menyanyi,,memperagakan peran dari materi dan di tampilkan contoh Materi di televisi/proyektor Mas agar menarik siswanya Mas,kalau hanya melalui media buku siswa itu ada yang jenuh Mas. Kadang juga rasa males belajar Tumbuh Mas
Peneliti	Baik pak,lalu bila mengetahui siswa aktif di kelas pada saat Proses belajar mengajar itu dengan cara apa Pak?
Informan	Mengetahuinya itu siswa banyak bertanya-tanya Mas,walaupun di dalam materi pembelajaran bahkan diluar materi, Siswa sering bertanya bisa dikatakan Aktif di kelas Mas
Peneliti	Lalu dengan Siswa Aktif,apakah guru ketika menyampaikan Materi dan menggunakan media pembelajaran Siswa dipastikan mudah menangkap Materi Pembelajaran nya Pak?
Informan	Ya itu tadi Mas,ketika dalam Proses Belajar mengajar,Siswa yang tidak tau, malah jadi ingin tau dan bertanya mas jadi saya melihat siswa menangkap Materinya dari sering bertanya Mas
Peneliti	Begitu ya pak,jadi bisa diliat dari sering bertanya ya pak
Informan	Iya Mas
Peneliti	Baik pak, Dalam Evaluasi pembelajaran pak,apa saja penilaian penilaian ke siswa Agar siswa Semangat dalam mengikuti Proses Pembelajaran ?
Informan	Dalam memberikan penilaian itu mas saya memberikan tugas-tugas seperti pekerjaan rumah Mas.
Peneliti	Apakah dengan adanya tugas,siswa bisa mengerjakan nya Pak?
Informan	Bisa Mas, maka itu sebelum Pembelajaran Akhir selesai ada Sesi tanya jawab dari siswa yang Sudah didapatkan Proses Pembelajarannya Mas,Misal anak anak bertanya mengenai materi yang belum jelas,dari itu PR (Pekerjaan Rumah) bisa diselesaikan dirumah yang sudah tau bakal mengerti Mas,jika PR nya tidak dikerjakan itu dari siswanya Mas

Peneliti	Caranya biar Siswa mengerjakan PR apakah dengan peran Orang Tua Penting Pak
Informan	Sangat penting Mas,karna ya itu PR itu dikerjakan dirumah agar Orang tua melihat anaknya Paham dari Belajar Mengajar Tadi ini, dan ada juga ditanyain Orang Tua mengenai Tugas jadi diem aja. Kadang juga berasal dari Siswanya Mas. Dalam hal itu Makanya perlunya Tanggung Jawab Belajar Mas.
Peneliti	Baik Pak,jadi dari siswanya sendiri ya pak bila tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah)
Informan	Iya Mas, kadang tuh Anak ditanyain mengenai Kegiatan Belajar,PR (Pekerjaan Rumah) Malah gak berani ngomong Mas,Alias takut Mas bilang ke Orang Tua dari segi hal. Padahal Itu yang bisa mendorong Aktifnya Siswa di Kelas Mas.
Peneliti	Hehe jadi perlunya Tanggung Jawab Siswanya ya pak,kalau dari Evaluasi juga apakah ada kegiatan Mendorong dan Mendukung siswa Agar Siswa bersemangat di kelas pak
Informan	Ada Mas, Seperti Bermain,Ice Breaking Mas,itu yang mendorong Semangat Belajar di kelas Mas. Kegiatan Bermain,Ice Breaking yang saya lakukan ketika sudah memasuki waktunya Awal maupun Akhir Pembelajaran Mas,jadi siswanya agar semangat,kreatif dan aktif dikelas Mas dan Kembali esoknya lebih giat Belajarnya Lagi Mas
Peneliti	Oh jadi Ice Breaking ya Pak. Baik Pak,itu tadi pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik agar siswa lebih giat belajar dan semangat belajarnya Pak,untuk Pertanyaannya Cukup Pak, Terima Kasih atas waktunya Pak.
Informan	Baik Mas, Sama Sama Mas, Semangat Mas.
Peneliti	Terimakasih Pak, Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

HASIL WAWANCARA 3

Judul	:	Wawancara
Informan	:	Alde Bara Alby
Tempat	:	Halaman Masjid
Tanggal	:	Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu	:	09.00– 09.30 WIB

Peneliti	Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, selamat pagi . Perkenalkan nama saya Muhammad Iqbal Maulana Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta,izin untuk Mewancarai Sebentar yak
Informan	Selamat Pagi juga Mas,iya mas gak papa mas
Peneliti	Maaf ya mengganggu waktu nya sebentar?
Informan	Ndak papa Mas, lagian ini waktu Olahraga Mas dan Guru Olahraganya Baru Rapat Mas, ku jawab sebisanya ya Mas.
Peneliti	hehehe iya jawab sebisanya yak, untuk pertanyaan pertama kamu menyukai tidak adanya model teknik pembelajaran yang dibawakan oleh Bapak Guru?
Informan	Suka mas,soalnya Bapak Guru kalau mengajar pakek gerakan tangan,Bahasanya sopan,lemah lembut Mas, Jadi saya dibawa aktif Bertanya Mas.
Peneliti	Oh jadi kamu menyukai Teknik Belajarnya dengan makek Gerakan, Bahasa Sopan dan lemah lembut yak
Informan	Hehehe iya mas
Peneliti	Baik, dalam Pembelajaran kamu Menyukai tidak adanya Permainan dan Kamu Aktif Tanya Jawab ke Bapak Guru enggak ?
Informan	Suka jMas adanya Permainan karena tidak jadi Malas dan Jenuh , Kalau Tanya jawab Sering Mas, Kadang Tuh aku gak tau isi materinya habis tuh nanya Mas
Peneliti	Jadi Aktif yak Nanya sama bapak Guru
Informan	Iya Mas
Peneliti	Oh, di dalam kelas kamu Bersemangat mengikuti Belajar Mengajar atau malas Ketika Bapak Guru Menjelaskan Materi ?
Informan	Pas didalam kelas tuh ngikut Teman Mas, Teman Gojek jadi dibawa Gojek Mas dan malah tidak Jadi semangat belajar Mas
Peneliti	Jadi gara gara temen gojek yak
Informan	Iya Mas soalnya pas dijelasin Bapak Guru Temen Gojek jadi penjelasannya Bapak Guru tidak Kedengeran Mas dan jadi males , tidak semangat belajar Mas.
Peneliti	Owalah, lalu kamu ketika di tunjuk Bapak Guru Mengerjakan Kedepan Kelas apa jadi menangis atau takut ?
Informan	Tidak Mas, malah saya sendiri pengen maju Mas
Peneliti	Jadinya Kamu malah seneng di Tunjuk Bapak Guru ngerjain ke depan kelas
Informan	Iya mas. Seneng Mas

Peneliti	Iya iya, lalu dari pas maju kedepan kamu ditanyain Pertanyaan Pertanyaan Bapak Guru kamu Jenuh tidak?
Informan	Jenuh itu apa Mas
Peneliti	Jenuh itu seperti Kesal, seperti Pas diberi Pertanyaan Pertanyaan
Informan	Tidak mas, Soalnya Bapak Guru Nyuruh Nyari di buku apa, hal berapa,jadi dah dikasih Tau mas, cuman saya tinggal Membaca nyari, nulis , dan menjawab Mas
Peneliti	Bagus sekali,Lalu Kamu Bertanya Mengenai Materi Pembelajaran Sebelumnya tidak pada saat Proses Pembelajaran ?
Informan	Kalau ini ndak Mas.
Peneliti	Ya baik, jika dalam Proses pembelajaran di perlihatkan Gambar,Video Melalui Televisi/Proyektor suka tidak?
Informan	Suka banget Mas, Apalagi Lihat Kartun Pembelajaran jadi gak berasa Belajar Mas, hehehe
Peneliti	Hahaha, kamu Mempunyai bakat tidak di dalam Kelas?
Informan	Bakat di dalam Kelas Mas, aku lebih sering Bertanya Mas, Mengenai Pembelajaran Materinya Mas.
Peneliti	Baik baik, jadi kalau Guru Memberikan Pertanyaan Kamu Langsung Menjawab
Informan	Iya mas, Mencari dulu pertanyaannya di buku apa,hall berapa baru menjawab, biasanya Mas Kalau enggak Ketemu nanya lagi Mas
Peneliti	Bagus dong, lalu Pas kamu ditanyain Isi Materi Belajar Kamu Paham tidak ?
Informan	Paham Mas, soalnya dari Pembelajaran dikasih tau dulu Buka Buku Paket Tematik, Aqidah Akhlak Hal Berapa gitu Mas
Peneliti	Ya oke, lalu pas memulai Pembelajaran kamu suka tidk dengan Rancangan Yang dibuat Bapak Guru ?
Informan	Rancangan itu Apa Mas?
Peneliti	Seperti sebelum memasuki Pembelajaran Berdoa dulu,Menanyakan Kehadiran Siswa ,bertanya Materi yang belum Paham?
Informan	Iya Mas, Menyukai dan siap Mas, soalnya Pas Pembelajaran menambah Semangat Mas.
Peneliti	Jadi Pas Pembelajaran kamu Juga aktif Bertanya
Informan	Sering sih Mas, Tapi aku nek gak tau tanya Mas
Peneliti	Wah Bagus, lanjut yak. kamu suka tidak adanya ice Breaking Ketika mau Pembelajaran Berakhir?
Informan	Suka banget Mas, ndak Cuman Ice Breaking Mas ada Permainanya Juga Mas, kayak tebak tebak Hewan ,Memperagakan Kartun mas.

Peneliti	Hehehe, wah jadi semangat yak,lalu Jika ada Pekerjaan Rumah (PR) kamu suka enggak
Informan	Suka Mas, Soalnya pas waktunya Habis tapi Masih disuruh Ngumpulin Nanti Mending di kerjain Rumah Mas sambil Makan Mas hehehe
Peneliti	Hahaha bisa aja, dan untuk Pertanyaan Terakhir Kamu sering Menanyakan Materi kembali tidak pas mau berakhirnya Pembelajaran?
Informan	Iya Mas, kadang Aku nek masih bingung Nanya lagi Mas “Pak Guru Itu apa Pak” gitu Mas
Peneliti	Wah bagus, Kamu Teliti banget,
Informan	Hehe Iya Mas
Peneliti	Terima kasih yak,udah Mas Wawancarai. Maaf lo Mengganggu waktunya
Informan	Gak papa Mas , Santai aja Mas
Peneliti	Terima kasih, Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

HASIL WAWANCARA 4

Judul	:	Wawancara
Informan	:	Muhammad Rafa Azka
Tempat	:	Halaman Masjid
Tanggal	:	Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu	:	09.30– 10.00 WIB

Peneliti	Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, selamat pagi . Perkenalkan nama saya Muhammad Iqbal Maulana Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta,izin untuk Mewancarai Sebentar yak
Informan	Selamat Pagi juga Mas,iya mas gak papa mas
Peneliti	Maaf ya mengganggu waktu nya sebentar?
Informan	Ndak papa Mas, ku jawab sebisanya ya Mas.
Peneliti	hehehe iya jawab sebisanya saja yak, untuk pertanyaan pertama sama Seperti Temenmu tadi,kamu menyukai tidak adanya model teknik pembelajaran yang dibawakan oleh Bapak Guru?
Informan	Sama Mas Suka mas,soalnya Bapak Guru kalau mengajar pakek gerakan tangan
Peneliti	Oh jadi kamu menyukai Teknik Belajarnya dengan makek Gerakan Juga
Informan	Hehehe iya mas
Peneliti	Baik, dalam Pembelajaran kamu Menyukai tidak

	adanya Permainan dan Kamu Aktif Tanya Jawab ke Bapak Guru enggak ?
Informan	Suka Juga Mas, Kalau Bertanya Kadang kadang Mas, Kadang Tuh aku gak tau isi materinya habis tuh nanya Mas.
Peneliti	Jadi Aktif yak Nanya sama bapak Guru
Informan	Iya Mas
Peneliti	Oh, di dalam kelas kamu Bersemangat mengikuti Belajar Mengajar atau malas Ketika Bapak Guru Menjelaskan Materi ?
Informan	Pas didalam kelas tuh ngikut Teman Mas ,Kebawa suasana Mas
Peneliti	Jadi gara gara temen gojek yak
Informan	Iya Mas soalnya pas dijelasin Bapak Guru Temen Gojek jadi penjelasannya Bapak Guru tidak Kedengeran Mas dan jadi males , tidak semangat belajar Mas.
Peneliti	Owalah, lalu kamu ketika di tunjuk Bapak Guru Mengerjakan Kedepan Kelas apa jadi menangis atau takut ?
Informan	Kalau Saya gak menangis Mas, Malu Mas tapi kalau di tunjuk Bapak Guru ya maju Mas.
Peneliti	Jadinya Kamu malah Malu ya, tapi juga Maju
Informan	Iya mas. Yang penting Maju soalnya Bapak Guru Juga sudah Ngejelasin jadi Lumayan Paham Mas.
Peneliti	Iya iya, lalu dari pas maju kedepan kamu ditanyain Pertanyaan Pertanyaan Bapak Guru kamu Jenuh tidak?
Informan	Jenuh itu apa Mas
Peneliti	Jenuh itu seperti Kesal, seperti Pas diberi Pertanyaan Pertanyaan
Informan	Tidak mas, Soalnya Bapak Guru Nyuruh Nyari di buku apa, hal berapa,jadi dah dikasih Tau mas, cuman saya tinggal Membaca nyari, nulis , dan menjawab Mas
Peneliti	Bagus sekali,Lalu Kamu Bertanya Mengenai Materi Pembelajaran Sebelumnya tidak pada saat Proses Pembelajaran ?
Informan	Kalau ini ndak Mas.
Peneliti	Ya baik, jika dalam Proses pembelajaran di perhatikan Gambar,Video Melalui Televisi/Proyektor suka tidak?
Informan	Suka Mas
Peneliti	Hahaha, kamu Mempunyai bakat tidak di dalam Kelas?
Informan	Bakat di dalam Kelas Mas, aku lebih sering Bertanya Mas, Mengenai Pembelajaran Materinya Mas.
Peneliti	Baik baik, jadi kalau Guru Memberikan Pertanyaan

	Kamu Langsung Menjawab
Informan	Iya mas, Mencari dulu pertanyaannya di buku apa,hal berapa baru menjawab, biasanya Mas Kalau enggak Ketemu nanya lagi Mas
Peneliti	Bagus dong, lalu Pas kamu ditanyain Isi Materi Belajar Kamu Paham tidak ?
Informan	Paham Mas, soalnya dari Pembelajaran dikasih tau dulu Buka Buku Paket Tematik, Aqidah Akhlak Hal Berapa gitu Mas
Peneliti	Ya oke, lalu pas memulai Pembelajaran kamu suka tidk dengan Rancangan Yang dibuat Bapak Guru ?
Informan	Rancangan itu Apa Mas?
Peneliti	Seperti sebelum memasuki Pembelajaran Berdoa dulu,Menanyakan Kehadiran Siswa ,bertanya Materi yang belum Paham?
Informan	Iya Mas, Menyukai dan siap Mas, soalnya Pas Pembelajaran menambah Semangat Mas.
Peneliti	Jadi Pas Pembelajaran kamu Juga aktif Bertanya
Informan	Sering sih Mas, Tapi aku nek gak tau tanya Mas
Peneliti	Wah Bagus, lanjut yak. kamu suka tidak adanya ice Breaking Ketika mau Pembelajaran Berakhir?
Informan	Suka banget Mas, ndak Cuman Ice Breaking Mas ada Permainanya Juga Mas, kayak tebak tebak Hewan ,Memperagakan Kartun mas.
Peneliti	Hehehe, wah jadi semangat yak,lalu Jika ada Pekerjaan Rumah (PR) kamu suka enggak
Informan	Suka Mas, Soalnya pas waktunya Habis tapi Masih disuruh Ngumpulin Nanti Mending di kerjain Rumah Mas sambil Makan Mas hehehe
Peneliti	Hahaha bisa aja, dan untuk Pertanyaan Terakhir Kamu sering Menanyakan Materi kembali tidak pas mau berakhirnya Pembelajaran?
Informan	Iya Mas, kadang Aku nek masih bingung Nanya lagi Mas “Pak Guru Itu apa Pak” gitu Mas
Peneliti	Wah bagus, Kamu juga Teliti ya
Informan	Hehe Iya Mas
Peneliti	Terima kasih yak,udah Mas Wawancarai. Maaf lo Mengganggu waktunya
Informan	Gak papa Mas , Santai aja Mas
Peneliti	Terima kasih, Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran 4 Profil MI Muhammadiyah Sragen



Lampiran 5 Visi, Misi dan Tujuan





Lampiran 6 Struktur Organisasi



Lampiran 7 Daftar Nama Guru dan Karyawan



DATA GURU DAN KARYAWAN
MINI SRATEN KEC. CANDA KAB. SURABAYA
 TH. PELAJARAN 2021/2022

No	NAMA NIP (BARU)	NUPTK / NRG	TMT SERTIFIKAT PENDID.	LIP	LAHIR TEMPAT	TANGGAL TANGGAL	MAZAH TERAKHIR TAHUN	JABATAN TMT	GOL / RUANG		CPNS TMT	Disini TMT	GAJI POKOK	MK SELURUH		MENGAJAR KELAS
									GOL	TMT				TH	BL	
1	AGUS ENDANG SRI 19760802001000000	19760802001000000	2008	L	SKH 1976	01 2001	SKH	RAMAD 01/10/2011	III / C	01/10 2019	01/10 2007	01/02 2022		20	2	10000
2	FAHRIYAH NURUL HUDA 19730302001000000	19730302001000000	2013	L	SKH 1973	01 2009	SKH	SKH 01/10/2011				01/02 2022		17	10	10000
3	IVA EFFENDY SRI 19740302001000000	19740302001000000		P	SKH 1974	01 2009	SKH	SKH 01/10/2011				01/02 2022		13	1	10000
4	NETI PURWATI SRI 19700302001000000	19700302001000000		P	SKH 1970	01 2008	SKH	SKH 01/10/2011				01/02 2022		12	9	10000
5	SRI ENDANG SRI 19770302001000000	19770302001000000	2007	P	SKH 1977	01 2008	SKH	SKH 01/10/2011				01/02 2022		8	0	10000
6	BESANARAHYU			P	SKA 1970	01 2007	SKA	SKA 01/10/2011				01/02 2022		5	2	10000
7	SUNIATINJE			P	BYL 1972	01 2015	BYL	BYL 01/10/2011				01/02 2022		3	9	10000
8	TELANA H			P	WNSB 1972	01 2011	WNSB	WNSB 01/10/2011				01/02 2022		3	3	10000
9	TIOO DARTAWAN			L	SKH 1972	01 2021	SKH	SKH 01/10/2011				01/02 2022		1	3	10000
10	AULIA AZIZAH			P	SKA 1972	01 2021	SKA	SKA 01/10/2011				01/02 2022		1	3	10000
11	LINTUNG P			L	SKH 1972	01 2021	SKA	SKA 01/10/2011				01/02 2022		8	2	10000
12	Muh Ibnu Zakir P			L	SKA 1972	01 2021	SKA	SKA 01/10/2011				01/02 2022				10000
13																

KEPALA
MINI SRATEN
CANDA
19720302001000000

Lampiran 8 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN**SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)****MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK****KELAS : 3 (TIGA)****SEMESTER : GANJIL**

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>)		Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat <i>thayyibah</i> <i>Subhanallah</i> dan <i>Masya Allah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.1 Membiasakan diri mengucapkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Subhanallah,</i>		Membimbing siswa membiasakan mengucapkan <i>Subhanallah</i> dan <i>Masya Allah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

Masya Allah).		dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	n		
3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)	<i>Kalimat tayyibah</i> (Subhana Allah, Masya Allah).	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar peristiwa yang berkaitan dengan Kalimat Subhanallah dan Masya Allah. Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. Melakukan diskusi kelompok tentang kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. Siswa menyampaikan pendapatnya atau 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016 Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016 Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan
4.1. Melafalkan kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah) dan maknanya.			<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Proyek portofolio 		

		<p>pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan erat dengan kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa mempraktikkan perilaku kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah dalam pergaulan sehari-hari. • Melafalkan kalimat thayyibah Subhanallah beserta artinya . • Melafalkan kalimat thayyibah Masya Allah beserta artinya 			<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna al-		Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian 		

'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.	Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.2.Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Membimbing membiasakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.2.Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	Asmaul husna: (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemendikbud RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemendikbud RI, 2015 • Al-Qur'an dan
4.2.Melafalkan al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik) dan artinya.		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang Asmaul Husna (al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan erat dengan Asmaul Husna al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.. • Siswa mempraktikkan perilaku Asmaul Husna al-‘Azim, al-Kabir, al- 			<p>Terjama hanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	--	--

		<p>Karim dan al-Malik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna al-‘Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik yang telah dipelajari. • Menyebutkan arti kalimat <i>Tayyibah Al-Adzim, Al-Kabir, Al-Kariim dan Al-Malik.</i> • Melafalkan kalimat <i>Tayyibah Al-Adzim, Al-Kabir, Al-Kariim dan Al-Malik</i> dengan jelas dan fasih. 			
1.3 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya		Menanamkan keyakinan bahwa malaikat itu ada	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.3.Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah		Membimbing siswa berperilaku taat dalam menjalankan perintah Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		

SWT		dan menjauhi larangan-Nya sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketaatan para malaikat dalam melaksanakan tugasnya.	n		
3.3.Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.	Beriman kepada Malaikat - Malaikat Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang bukti adanya Malaikat Allah. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjemahanya • Buku penunjang
4.3.Menceritakan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		

		<p>diskusikan dengan temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi tentang Malaikat Allah yang berkaitan dengan asal penciptaan, nama-nama malaikat, tugas-tugas dan manfaat beriman kepadanya. • Siswa mempraktikkan perilaku taat sebagai wujud dari implementasi ketaatan malaikat. • Menyampaikan kembali materi malaikat-malaikat Allah beserta tugasnya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis. 			<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas,		Menanamkan nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas,	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian 		

kasih sayang, dan taat.		kasih sayang, dan taat sebagai dasar pembentukan karakter siswa.	Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.4.Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
4.4.Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlaq Terpuji	• Siswa mengamati film yang berkaitan rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Melakukan diskusi kelompok tentang akhlak terpuji :	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan	2 TM (4 x 35 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016 • Al-
4.5 Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.			• Unjuk kerja • Proyek • portofolio		

		<p>rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa mempraktikkan perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah yang tercermin dalam perilaku sosial . • Menyampaikan kembali isi 			<p>Qur'an dan Terjemahanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	--	--

		kesimpulan materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam bentuk laporan tertulis			
1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat kepada orang tua dalam lingkungan keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku patuh dan taat pada orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.5. Menjelaskan kisah Nabi Ismail as. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.	Adab Terhadap Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati film kisah nabi Ismail • Siswa mengamati nilai-nilai positif yang ada pada nabi Ismail as.. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akhlak
4.5 Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail A.s.			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		

		<p>yang ada hubungannya dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab terhadap orang tua. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi adab terhadap orang tua. • Mempraktikkan adab taat dan patuh pada orang tua melalui karya estetik (kisah drama). • Membuat peta konsep tentang contoh-contoh adab 			<p>Akhlaq, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	--	---

		yang baik terhadap orang tua.			
1.6 Menerima manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.		Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka terhadap orang tua sesuai dengan ajaran agama Islam .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
2.6.Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.		Membimbing siswa selalu berikap patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka dengan menunjukkan sebab akibat yang ditimbulkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 		
3.6.Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.	Akhlaq Tercela	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar/ film Kan'an • Siswa mengamati tayangan atau peragaan tersebut dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlaq, MI, Kelas 3, Kemendikbud RI, 2016
4.6.Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • ortofolio 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah

		<p>yang ada hubungannya dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang menjauhi sikap durhaka. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi tentang contoh-contoh sikap durhaka yang tergambar dari cerita Kan'an. • Menampilkan contoh perilaku durhaka dalam bentuk drama berdasarkan kisah kan'an 			<p>Akhla k, MI, Kelas 3, Kemen ag RI, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjam ahanya • Buku penunj ang lainny a yang releva n • Media cetak dan elektro nik yang sesuai materi • Lingku ngan sekitar yang mendu kung
--	--	--	--	--	---

Lampiran 9 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah :

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Pelajaran : **4**

Tema : **Akhlak Terpuji (1)**

Subtema : **Rendah Hati**

Kelas/Semester : 3/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Menerima nilai-nilai sikap rendah hati.
- 2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Memahami sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Menyebutkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari .
- 2. Menjelaskan sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Menjelaskan manfaat memiliki sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Mempraktekkan sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 1. Menyebutkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari .
- 2. Menjelaskan sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menjelaskan manfaat memiliki sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mempraktekkan sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

1. Rendah Hati

Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati sering disebut dengan tawaduk. Artinya tidak angkuh dan tidak sombong. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong. Manfaat orang yang rendah hati akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang karena siapapun akan senang bergaul dengannya. Rendah hati tidak akan menyebabkan seseorang menjadi terhina tetapi justru akan dihargai oleh semua orang. Orang yang rendah hati selalu menghormati orang lain tanpa melihat dan membedakan orang itu kaya atau miskin.

Dapatkah Kalian memberi satu contoh perilaku rendah hati?

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi rendah hati.

H. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media: short card, gambar
2. Alat/Bahan: kertas, LK
3. Sumber Pembelajaran: Buku Guru dan Buku Siswa Aqidah Akhlak, Lingkungan alam sekitar.
4. Media Ajar guru Indonesia dari JGC.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan / /Kegiatan Awal (10 menit)</p> <p>1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizardnii 'ilman Warzuqanii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan 3. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimanakah kabar mereka hari ini. 4. Guru memberikan motivasi untuk pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh perilaku yang baik yang pernah dilakukannya. Guru mendorong rasa ingin tahu peserta didik dengan tidak membuka buku teksnya. Namun guru menunjukkan gambar yang merupakan contoh perilaku yang baik (<i>appersepsi</i>). 6. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk mengamati dan menceritakan isi gambar. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya : gambar diatas merupakan perilaku yang baik atau buruk? Pernahkah kalian melakukan perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian melakukan perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian? Ayo kita belajar tentang perilaku-perilaku terpuji. 2. Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. • Mengeksplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat terpuji. 2. guru menjelaskan sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sifat rendah 	120 menit

	<p>hati dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Group Investigation</i>). Semua kelompok mendiskusikan permasalahan berikut ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adib berasal dari keluarga yang kaya dan mampu, dia sering memamerkan barang-barang mewah yang dia punya kepada teman-temannya. Bagaimana pendapat kalian? <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok yang sudah selesai dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok yang lain memberikan tanggapan. 3. Pada kolom kegiatan peserta didik diajak untuk mengisis kolom : Tulislah perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak! 4. Merangkum kembali perilaku Rendah Hati (bersyukur) di Buku Tulis Masing Masing. <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi perilaku rendah hati. 2. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi perilaku rendah hati. 3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua peserta didik bersama menyimpulkan kajian pelajaran. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang. 3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking dan mengucapkan hamdalah bersama. 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Diskusi

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar pengamatan sebagai berikut :

Lembar pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

Tinggi : - bekerjasama dengan semangat yang tinggi.

- dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.

- dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

Sedang : - mau bekerjasama.

- dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.

- dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.

- tidak mau bekerjasama

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul

Catatan

Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh tentang perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia.

2. Aku Bisa dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku memiliki sifat rendah hati. Aku memiliki sifat santun. Aku melaksanakan shalat dan tidak mengharapkan pujian orang lain. Aku memiliki rasa kasih sayang kepada teman-temanku. Aku menaati semua peraturan yang ada di Madrasah.

Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom "Aku Bisa" berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang jadilah anak yang selalu rendah hati pada sesama serta selalu taat menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya.

3. Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman" guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan selalu rendah hati pada sesama serta selalu taat menjalankan semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya.

4. Ayo Berkreasi

Peserta didik diajak untuk berkreasi menebalkan dan mewarnai gambar.

Penilaian Keterampilan menebalkan dan Mewarnai Gambar

Portofolio (Menebalkan dan Mewarnai Gambar)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN												Skor Capaian
		Keserasian warna			Kerapihan			Keindahan warna			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														
2														
3														
dst														

Keterangan

Kriterian	Skor	Keterangan
Keserasian warna	1	Lebih dari 3 warna yang tidak sesuai dengan gambar.
	2	Ada 1-2 warna yang tidak sesuai dengan gambar.
	3	Semua warna sesuai dengan gambar.
Kerapihan	1	Hasil menebalkan dan mewarnai tidak rapi dan hasil akhir (produk) tidak bersih.
	2	Hasil mewarnai kurang rapi dan hasil akhir (produk) kurang bersih.
	3	Hasil menebalkan dan mewarnai sangat rapi dan hasil akhir (produk) bersih.
Keindahan warna	1	Hasil menebalkan dan mewarnai tidak indah
	2	Hasil menebalkan dan mewarnai kurang indah.
	3	Hasil menebalkan dan mewarnai sangat indah.
Kebersihan	1	Kebersihan kurang bagus dan kombinasi warna kurang sesuai.
	2	Kebersihan bagus tetapi kombinasi warna kurang sesuai.
	3	Kebersihan bagus dan kombinasi warna sesuai.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Penilaian Sikap

a. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom beriku!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku berteman dengan siapapun, yang kaya ataupun yang miskin.			
2.	Aku selalu menyapa teman sebelum disapa duluan			
3.	Aku selaku tersenyum ketika bertemu teman.			
4.	Aku selalu mengucapkan terima kasih ketika teman membantuku.			
5.	Aku selalu mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan kepada teman.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

6. Penilaian Kognitif

1. Apakah arti dari rendah hati?
2. Apa manfaat orang yang bersikap rendah hati?
3. Apa kata lain dari rendah hati?
4. Bagaimana ciri-ciri orang yang bersikap rendah hati?
5. Sebutkan contoh sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari!

Kunci Jawaban :

1. Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain.
2. Manfaat orang yang rendah hati akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang karena siapapun akan senang bergaul dengannya.
3. Tawaduk
4. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong.
5. Ketika bertemu teman menyapa duluan, mengucapkan terimakasih ketika teman membantu.

Skoring :

Essay = No 1 skor tertinggi 4.
 No 2 skor tertinggi 4.
 No 3 skor tertinggi 4.
 No 4 skor tertinggi 4.

Skor Maksimal = 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

.....

Sub Tema :

.....

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan :

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

K. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

L. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.



Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

M. Interaksi Guru dan Orang Tua

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk perilaku rendah hati.

<p>Mengetahui, Kepala Madrasah</p>  <p><i>Widada, SPd MPA</i></p> <p>NIP.</p>	<p>.....,</p> <p>Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak</p>  <p><i>Tarina Mursita, SPd</i></p> <p>NIP.</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah :

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Pelajaran : **5**

Tema : **Akhlak Terpuji (2)**

Subtema : **Patuh Dan Taat Terhadap Kedua Orang Tua**

Kelas/Semester : 3/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

N. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

O. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

P. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 5. Mengidentifikasi akhlakul karimah patuh dan taat terhadap orang tua.
- 6. Menjelaskan cara berbuat baik kepada orangtua.

Q. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- 5. Mengidentifikasi akhlakul karimah patuh dan taat terhadap orang tua.
- 6. Menjelaskan cara berbuat baik kepada orangtua.

R. Materi Pembelajaran

Patuh dan taat terhadap kedua orang tua

Apakah kalian termasuk anak yang berbakti kepada kedua orang tua?

Ayo kita cari tahu bersama. Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23 :

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾﴾

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kalian jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak... (QS. Al-Isra [17]:23).

Allah Swt memerintahkan kepada manusia untuk selalu patuh dan taat kepada kedua orang tuanya. Kenapa kita harus patuh dan taat kepada orang tua? Ibu kita telah bersusah payah mengandung kita selama lebih kurang sembilan bulan. Ketika melahirkan, ia merasakan sakit yang sangat. Pada saat kita masih bayi ia tidak dapat tidur dengan nyenyak karena ia kadang terbangun ketika kita menangis di waktu malam. Ayah bekerja mencari rezeki untuk kita siang dan malam. Kedua orang tua kita bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya. Sebagai balas budi kita terhadap kedua orang tua, maka kita harus patuh dan taat kepada mereka berdua.

Bagaimana cara kita berbuat baik kepada mereka berdua? Di antara cara berbuat baik kepada orang tua adalah:

- a. Mematuhi nasehat mereka.
- b. Menyayangi mereka.
- c. Berperilaku sopan dan santun.
- d. Berterima kasih kepada mereka karena telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang.
- e. Berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada mereka.
- f. Mendoakan mereka setiap kali selesai melaksanakan shalat fardhu.
- g. Bersikap jujur kepada mereka.
- h. Menyenangkan hati mereka.

S. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
 - e) Observasi
 - f) Diskusi
 - g) Presentasi
 - h) Demontrasi

T. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi patuh dan taat kepada orangtua.

U. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media: short card, gambar
2. Alat/Bahan: kertas, LK
3. Sumber Pembelajaran: Buku Guru dan Buku Siswa Aqidah Akhlak, Lingkungan alam sekitar.
4. Media Ajar guru Indonesia dari JGC.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan / /Kegiatan Awal (10 menit)</p> <p>9. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizzidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <p>10. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan</p> <p>11. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimanakah kabar mereka hari ini.</p> <p>12. Guru memberikan motivasi untuk pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>13. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi akhlak terpuji patuh dan taat terhadap kedua orang tua.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan.</p> <p>15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>16. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>2. Peserta didik diajak untuk mengamati dan menceritakan isi gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>3. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya : Tahukah kalian, apakah gamabr diatas termasuk perilaku terpuji? Apakah kalian pernah melakukan</p>	120 menit

	<p>perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian? Apakah kalian senang?</p> <p>4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan patuh dan taat kepada orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan cara berbuat baik kepada orangtua.. 4. Guru menjelaskan cara berbuat baik kepada orangtua. 5. Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Everyone is a Teacher Here</i>. 6. Langkah-langkah yang harus disiapkan oleh guru adalah potongan kertas menjadi beberapa bagian. Kemudian membagikan kertas kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yaitu Patuh dan taat kepada orangtua. 7. Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikosok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. 8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya (lebih kurang 5 menit). • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dan memeberikan jawaban/penjelasan atas pertanyaan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberikan tanggapan. 5. Guru menunjuk peserta didik untuk memberi contoh patuh dan taat kepada orangtua. 6. Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi tentang sikap patuh dan taat terhadap kedua orangtua. 7. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk 	
--	---	--

	<p>membuat kesimpulan berkaitan dengan materi tentang sikap patuh dan taat terhadap kedua orangtua.</p> <p>8. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan.</p>	
3.	<p>• Penutup (10 menit)</p> <p>4. Guru mengajak semua peserta didik bersama menyimpulkan kajian pelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang.</p> <p>6. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.</p>	10 Menit

W. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

7. Penilaian Diskusi

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar pengamatan sebagai berikut :

Lembar pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

Tinggi : - bekerjasama dengan semangat yang tinggi.

- dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.

- dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

Sedang : - mau bekerjasama.

- dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.

- dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.

- tidak mau bekerjasama

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.

- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul

Catatan

Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh tentang perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia. Yaitu : Apa yang kalian lakukan, jika kalian disuruh orang tua untuk membantu pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah?

8. Aku Bisa dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku taat dan patuh kepada kedua orang tuaku karena mereka berdua telah merawat dan menyayangiku. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom “Aku bisa” berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang Jadilah anak yang selalu taat dan patuh kepada kedua orang tua! Jangan sekali-kali kalian menyakiti hati dan perasaan kedua orangtua.

9. Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan materi akhlak terpuji patuh dan taat kepada orangtua.

10. Ayo Berkreasi

Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan mengidentifikasi perilaku tersela dari gambar dengan memberikan tanda (X) pada perilaku yang tercela, dan berilah tanda (√) pada perilaku yang terpuji!

Penilaian Keterampilan menebalkan dan Mewarnai Gambar

Portofolio (Menebalkan dan Mewarnai Gambar)

Rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
2.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
3.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
4.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
5.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
6.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

11. Penilaian Sikap

b. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom beriku!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku melaksanakan perintah orangtuaku.			
2.	Aku membantu kedua orang tuakusetelah pulang sekolah.			
3.	Aku menjauhi apa yang dilarangorang tuaku.			
4.	Aku termasuk anak yang berbakti kepada kedua orang tua.			
5.	Aku tidak pernah membantah perintah orang tua.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

12. Penilaian Kognitif

6. Sebutkan 3 ciri-ciri anak yang berbakti kepada kedua orang tua!
7. Berikan 3 contoh perilaku kepada kedua orang tua!
8. Mengapa kita harus taat dan patuh kepada kedua orang tua? Jelaskan!
9. Bagaimana cara berbalas budi kepada orangtua yang telah membesarkan kita?
10. Bagaimana sikap kalian ketika mendapat nasihat dari orangtua?

Kunci Jawaban :

6. Ciri-ciri anak yang berbakti kepada orang tua :
 - a. Mematuhi nasehat mereka
 - b. Menyanyangi mereka
 - c. Berperilaku sopan dan santun
 - d. Berterimakasih kepada mereka karena telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang
 - e. Berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada mereka
7.
 - a. Mematuhi perintah orang tua.
 - b. Menuruti nasehat orang tua.
 - c. Membantu orang tua dengan tulus dan ikhlas
8. Karena telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang.
9. Kita harus patuh dan taat kepada orang tua.
10. Mendengarkannya.

Skoring :

Short Answer = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 2.

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan :

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

.....

Sub Tema :

.....

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan :

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

X. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Lampiran 10 Sarana dan Prasarana



Ruang Kelas



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Guru



Perpustakaan



Papan Tulis



Televisi Sebagai Pengganti Proyektor





UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan Dapur (Ruang Masak)





Estalase Lab, Peralatan Peralatan dan Kamar Mandi (Toilet)



Halaman Bermain dan Tempat Upacara

Lampiran 11 Kegiatan Pembelajaran



Gambar pada saat Pengelolaan Kelas





Gambar Pada Saat Interaksi,Ice Breaking pendekatan ke Siswa

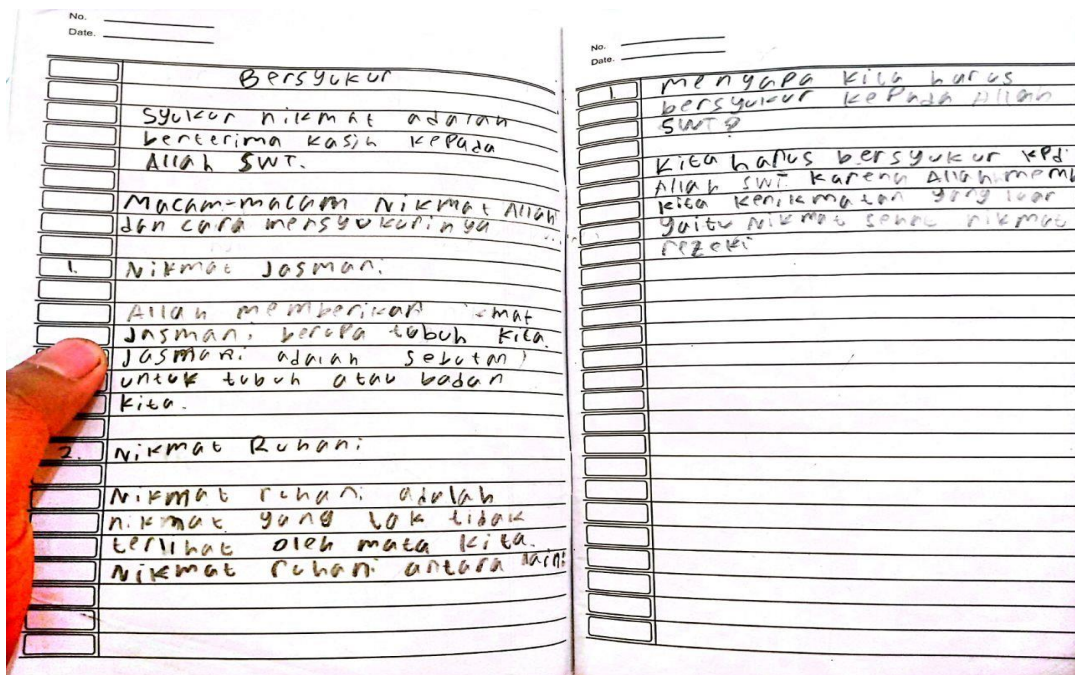


Gambar Sedang Berdikusi, Tanya Jawab dan Menceritakan Isi Gambar

Lampiran 12 Hasil Pembelajaran



Buku Paket dan LKS



Gambar Materi Bersyukur Merangkum Ulang, PR dan LKS

2. Taat dan Patuh kepada Orang Tua
 Islam mengajarkan agar pemeluknya selalu taat dan patuh terhadap orang tua. Sebagaimana anjuran dalam firman Allah Swt. berikut ini.

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا...﴾

Artinya: "Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak" (QS. al-Isra' [17]: 23)

Allah Swt. memerintahkan kita untuk selalu taat dan patuh kepada orang tua. Kenapa kita diharuskan taat dan patuh kepada orang tua? Karena orang tua yang melahirkan anaknya ke dunia, merawat, mengasuh, membesarkan, dan mendidiknya. Begitu besar jasa orang tua kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, sudah seharusnya orang tua wajib ditaati dan dipatuhi dalam hal-hal kebaikan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam rangka mematuhi dan menaati orang tua sebagai berikut.

- Mengerjakan kebaikan yang diajarkan oleh orang tua.
- Membantu meringankan pekerjaan rumah.
- Tidak membantah perintah orang tua.
- Berperilaku sopan kepada keduanya.

3. Taat dan Patuh kepada Guru
 Guru adalah orang yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang berilmu dan berakhlak mulia. Guru merupakan orang tua ketika berada di sekolah, yang harus dihormati dan dipatuhi setiap perintahnya. Sumber keilmuan kita berasal dari guru yang selalu memberikan ilmunya tanpa meminta balasan langsung kepada kita.

Agama Islam sangat memuliakan seorang guru, dan kita sebagai siswa diharuskan untuk menghormati, patuh serta taat kepada guru. Guru adalah sosok yang sangat berjasa dalam mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan dan membina akhlak kita, sehingga kita tidak hanya mengerti ilmu melainkan juga memiliki budi pekerti yang baik. Oleh sebab itu, sudah seharusnya seorang siswa menghormati gurunya, mematuhi perintah yang dianjurkan oleh guru. Dengan itu Allah Swt. akan menjadikan ilmu yang ada padanya berbuah kebaikan (berkah). Dalil berikut ini menganjurkan jika kita tidak mengetahui sesuatu, maka bertanya kepada orang yang berilmu, salah satunya adalah guru.



Modul Pembelajaran

لَمَّا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ

﴿...﴾

Artinya: "Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muh) melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahy mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang berilmu, jika kamu tiada mengetahui." (QS. al-Anbiya' [21]: 24)

Beberapa perbuatan yang dapat dilakukan dalam rangka memenaati guru adalah sebagai berikut.

- Santun dan taat kepada guru.
- Memperhatikan penjelasan guru.
- Selalu mendoakan ibu dan bapak guru.

Ayo Menjawab

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Apa yang dimaksud dengan patuh?
 Jawab:.....
- Sebutkan sikap taat kepada Allah!
 Jawab:.....
- Apa yang maksud taat kepada orang tua?
 Jawab:.....
- Mengapa orang tua harus kita taati?
 Jawab:.....
- Mengapa kita harus memiliki sikap taat dan patuh kepada guru?
 Jawab:.....

Ayo Beraktivitas

Kerjakan tugas berikut sesuai dengan perintahnya!

Bersama gurumu, bacalah doa untuk kedua orang tua beserta arti itu, hafalkanlah doa tersebut dengan baik. Gurumu akan memberika terhadap hafalanmu!

Ayo Beraktivitas

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

Diskusikan bersama teman sejamamu mengenai contoh sikap taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya! Tulislah hasilnya di buku tugas dan kepada guru untuk diberi penilaian!

Akidah Akhlak 3 untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester 1

2. Taat dan Patuh kepada Orang Tua
 Islam mengajarkan agar pemeluknya selalu taat dan patuh terhadap orang tua. Sebagaimana anjuran dalam firman Allah Swt. berikut ini.

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا...﴾

Artinya: "Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak" (QS. al-Isra' [17]: 23)

Allah Swt. memerintahkan kita untuk selalu taat dan patuh kepada orang tua. Kenapa kita diharuskan taat dan patuh kepada orang tua? Karena orang tua yang melahirkan anaknya ke dunia, merawat, mengasuh, membesarkan, dan mendidiknya. Begitu besar jasa orang tua kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, sudah seharusnya orang tua wajib ditaati dan dipatuhi dalam hal-hal kebaikan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam rangka mematuhi dan menaati orang tua sebagai berikut.

- Mengerjakan kebaikan yang diajarkan oleh orang tua.
- Membantu meringankan pekerjaan rumah.
- Tidak membantah perintah orang tua.
- Berperilaku sopan kepada keduanya.

3. Taat dan Patuh kepada Guru
 Guru adalah orang yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang berilmu dan berakhlak mulia. Guru merupakan orang tua ketika berada di sekolah, yang harus dihormati dan dipatuhi setiap perintahnya. Sumber keilmuan kita berasal dari guru yang selalu memberikan ilmunya tanpa meminta balasan langsung kepada kita.

Agama Islam sangat memuliakan seorang guru, dan kita sebagai siswa diharuskan untuk menghormati, patuh serta taat kepada guru. Guru adalah sosok yang sangat berjasa dalam mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan dan membina akhlak kita, sehingga kita tidak hanya mengerti ilmu melainkan juga memiliki budi pekerti yang baik. Oleh sebab itu, sudah seharusnya seorang siswa menghormati gurunya, mematuhi perintah yang dianjurkan oleh guru. Dengan itu Allah Swt. akan menjadikan ilmu yang ada padanya berbuah kebaikan (berkah). Dalil berikut ini menganjurkan jika kita tidak mengetahui sesuatu, maka bertanya kepada orang yang berilmu, salah satunya adalah guru.



Modul Pembelajaran

لَمَّا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ

﴿...﴾

Artinya: "Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muh) melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahy mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang berilmu, jika kamu tiada mengetahui." (QS. al-Anbiya' [21]: 24)

Beberapa perbuatan yang dapat dilakukan dalam rangka memenaati guru adalah sebagai berikut.

- Santun dan taat kepada guru.
- Memperhatikan penjelasan guru.
- Selalu mendoakan ibu dan bapak guru.

Ayo Menjawab

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Apa yang dimaksud dengan patuh?
 Jawab:.....
- Sebutkan sikap taat kepada Allah!
 Jawab:.....
- Apa yang maksud taat kepada orang tua?
 Jawab:.....
- Mengapa orang tua harus kita taati?
 Jawab:.....
- Mengapa kita harus memiliki sikap taat dan patuh kepada guru?
 Jawab:.....

Ayo Beraktivitas

Kerjakan tugas berikut sesuai dengan perintahnya!

Bersama gurumu, bacalah doa untuk kedua orang tua beserta arti itu, hafalkanlah doa tersebut dengan baik. Gurumu akan memberika terhadap hafalanmu!

Ayo Beraktivitas

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

Diskusikan bersama teman sejamamu mengenai contoh sikap taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya! Tulislah hasilnya di buku tugas dan kepada guru untuk diberi penilaian!

Akidah Akhlak 3 untuk Madrasah Ibtidaiyah Semester 1

Gambar Materi Taat dan Patuh di LKS

Ujian Akhir Bab

95

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Taat menurut bahasa berarti
 - a. menundukkan
 - b. patuh dan tunduk
 - c. menentang
 - d. menjalankan
2. Taat kepada Allah termasuk tingkah laku yang
 - a. bangga
 - b. buruk
 - c. mulia
 - d. tercela
3. Perintah Allah harus selalu
 - a. dilupakan
 - b. ditaati
 - c. diingkari
 - d. dihindari
4. Orang yang taat kepada rasul berarti taat kepada
 - a. orang tua
 - b. Allah
 - c. malaikat
 - d. nabi
5. Ketaatan dalam Islam berarti menjalankan
 - a. kebaikan dan keburukan
 - b. aturan yang sulit
 - c. perintah dan meninggalkan larangan
 - d. larangan dan meninggalkan perintah
6. Berikut ini yang menjadi bukti bahwa seseorang taat kepada Allah yaitu
 - a. melaksanakan salat lima waktu
 - b. menuruti perintah yang buruk
 - c. melaksanakan salat jika diberi uang
 - d. melakukan kebaikan agar dipuji
7. Salah satu bentuk ketaatan kita kepada Rasulullah saw. adalah dengan
 - a. meninggalkan ajarannya
 - b. mempertanyakan ajarannya
 - c. meneladati kehidupannya
 - d. tidak menjalankan sunah-sunahnya
8. Berbakti kepada orang tua hukumnya
 - a. makruh
 - b. mubah
 - c. sunah
 - d. wajib
9. Rida Allah bergantung pada rida
 - a. orang tua
 - b. guru
 - c. teman
 - d. kakak
10. Orang pertama yang harus kita hormati adalah
 - a. teman
 - b. kerabat
 - c. orang tua
 - d. kakak
11. Jika orang tua memerintahkan berbuat buruk hendaknya kita
 - a. memarahi orang tua
 - b. mendiamkan
 - c. menolak dengan lembut
 - d. menolak dengan kasar

Gambar hasil PR di LKS

Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.unsaid.ac.id E-mail: info@unsaid.ac.id

Nomor : B-689 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Muhammad Iqbal Maulana
NIM : 183141128
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 11
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024

Waktu Penelitian : 12 Oktober - Selesai
Tempat : MI Muhammadiyah Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 11 Oktober 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 14 Surat Bukti Sudah Melaksanakan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SRATEN
KEC. GATAK KAB. SUKOHARJO**
Alamat :Jl. Solo-Yogya Km. 15, Piji Sraten Gatak Sukoharjo

SURAT KETERANGAN

No : 087/SKET/IV.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Agus Widada, S.Pd, M.Pd
NIP : 197606062007101006
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Sraten

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Maulana
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 183141128
Jurusan/Progdī : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sraten tanggal 12 Oktober sampai dengan 10 Nopember 2023 dengan judul skripsi "KOPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH AKHLAK KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH SRATEN GATAK SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



20 Nopember 2023
Kepala MI Muhammadiyah Sraten
Agus Widada, S.Pd., M.Pd
NIP. 197606062007101006